

**PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMAN 14
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

ELDA SOFIA

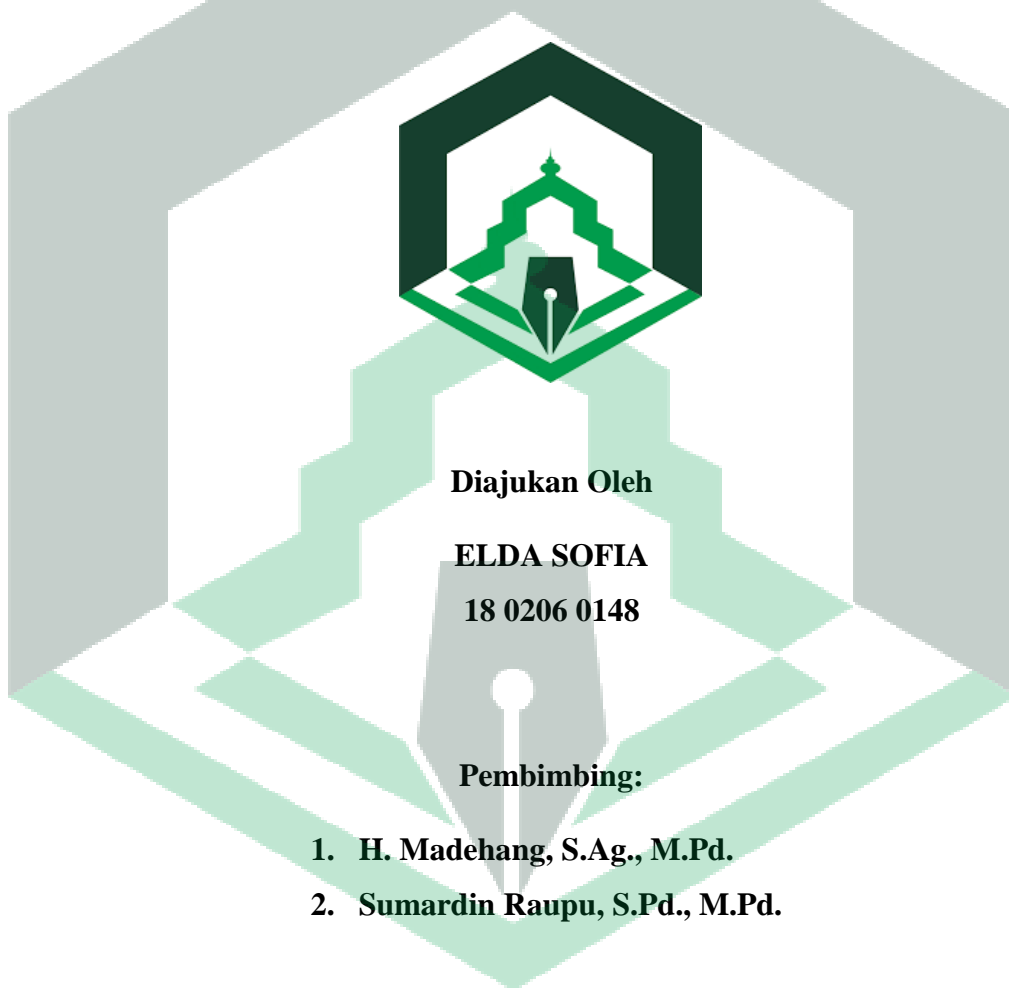
18 0206 0148

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMAN 14
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

ELDA SOFIA

18 0206 0148

Pembimbing:

- 1. H. Madehang, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elda Sofia
NIM : 18.02.06.0148
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia\ men犯罪 sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
1000
D455BAKX359965660

Elda Sofia

NIM : 18 0206 0148

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara" yang ditulis oleh **Elda Sofia**, dengan NIM 18 0206 0148 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Minggu, 12 Maret 2023**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 12 Maret 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang (.....) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I (.....) |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II (.....) |
| 4. H. Madehang, S.Ag., M. Pd. | Pembimbing I (.....) |
| 5. Sumardin Raupu, S.Pd. M.Pd | Pembimbing II (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA Negeri 14 Luwu Utara”. Setelah melalui proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II DR. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., Serta Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, MA. IAIN Palopo.

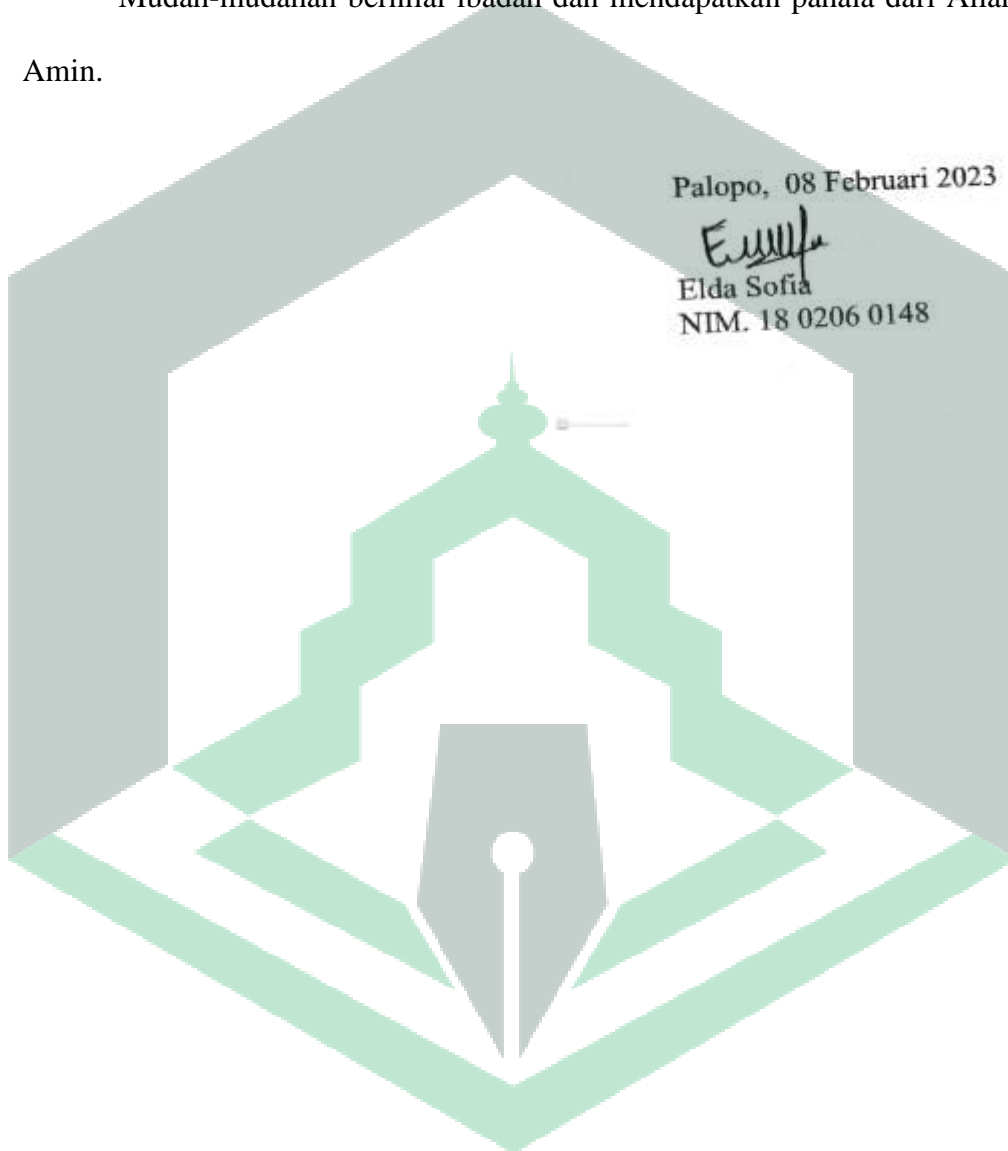
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu wakil dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., II Dr. Hj. A. Riawarda, M., M.Ag., III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I, Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. H. Safaruddin, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SMAN 14 Luwu Utara, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Ibrahim Nasir, S.Pd., M.Si. SMA Negeri 14 Luwu Utara dan staf yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.
10. Kepala perpustakaan dan staf SMA Negeri 14 Luwu Utara yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Peserta Didik SMA Negeri 14 Luwu Utara yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Dahlang dan ibunda Helpi, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang Selama ini membantu dan mendoakanku.
13. Sahabat-sahabat ku tercinta Nur Aiga, Sahrani, Ratna Sari S, Nurjanna, Nur Siam, Chindi Fatikasari, Wina Yanti, Asriana, Pratiwi, Tri Pramayasti, Siti Savira, Gia Auli Nur yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam segala hal.
14. Saudara-saudara seperjuangan semasa kuliah Sahabuddin, Fadriansa, Ahyar dan Baso Hidayat yang selalu membantu dan mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi.
15. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

16. Teman-teman posko Komba Selatan PLP-KKN Terintegrasi FTIK IAIN Palopo di Kecamatan Larompong yang telah memberikan pengalaman tidak terlupakan dalam pengabdian kepada masyarakat

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia di tengah atau di akhir maka ditulid dengan tanda (´).

2. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translatnya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya´</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslah

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينِ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	xv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
LITERASI BAHASA ARAB	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR AYAT/HADITS	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	11
Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Tiap Kelas di SMAN 14 Luwu Utara.....	37
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.4 Skala Likert	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pengelolaan Perpustakaan	38
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik	38
Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi	41
Tabel 3.8 Validator Instrumen Penelitian	41
Tabel 3.9 Data Validasi Angket Pengelolaan Perpustakaan	42
Tabel 3.7 Data Validasi Angket Penelitian Minat Baca Peserta Didik.....	42
Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas.....	43
Tabel 3.12 Distribusi Acuan Normal	45
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMAN 14 Luwu Utara.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMAN 14 Luwu Utara.....	52
Tabel 4.3 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....	53
Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....	55
Tabel 4.5 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Baca Peserta Didik	56
Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Minat Baca Peserta Didik.....	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.8 Uji Linearitas.....	58
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4.10 Analisis Regresi Sederhana.....	59
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3.1 Diagram Hubungan Kausal Variabel X ke Y	33



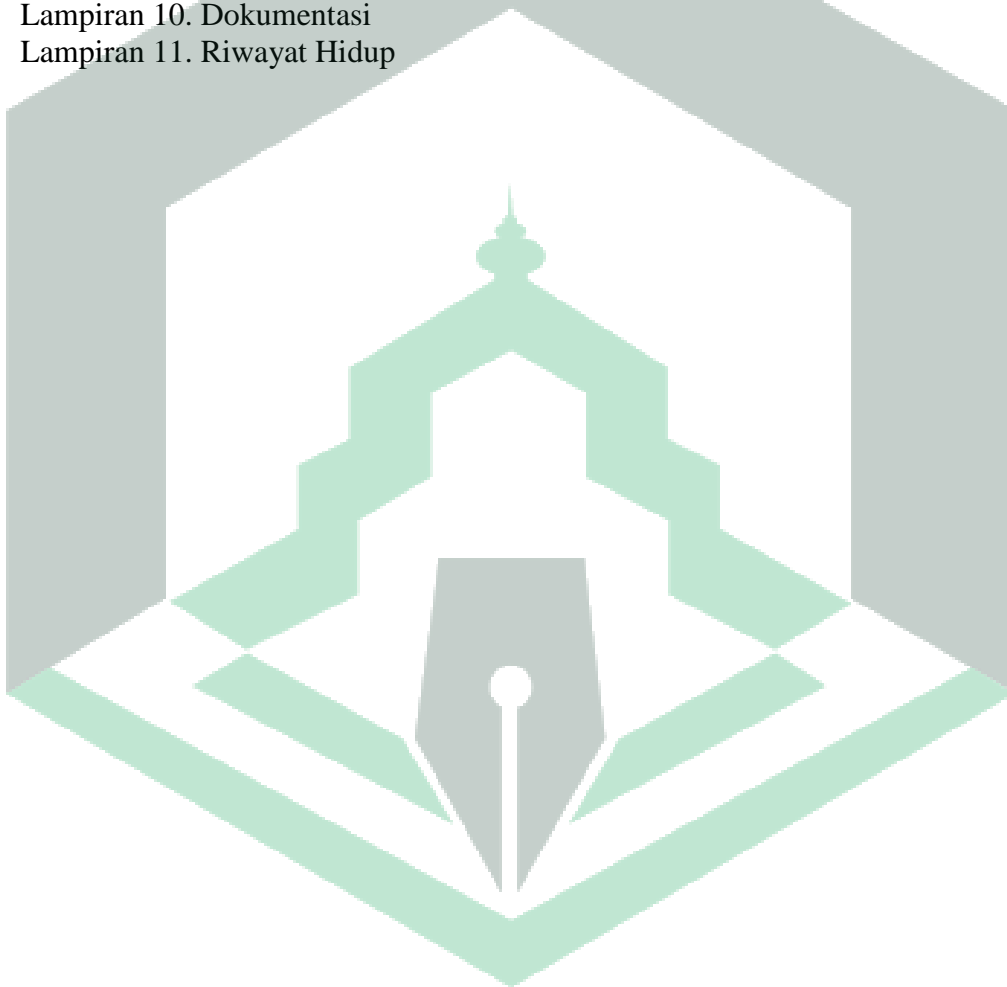
DAFTAR AYAT/HADITS

Kutipan ayat QS. Al-Alaq/96: 1-5	4
Kutipan HR. Bukhori	17



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Angket Penelitian
- Lampiran 2. Ksi-kisi Instrumen
- Lampiran 3. Angket Penilaian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 6. Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7. Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8. Halaman Perstujuan Tim Penguji
- Lampiran 9. Nota Dinas Penguji
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Riwayat Hidup



ABSTRAK

Elda Sofia, 2023 “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 14 Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Madehang, sebagai pembimbing I dan Sumardin Raupu, sebagai pembimbing 2.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya meningkatkan pengelolaan perpustakaan agar mampu meningkatkan minat baca peserta didik. terdapat masalah dalam pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik yakni pengelolaan perpustakaan masih kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di SMAN 14 Luwu Utara, mengetahui minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara dan pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA Negeri 14 Luwu Utara.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Dengan teknik Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, Analisis Statistik Inferensial, Uji Asumsi klasik, Analisis Regresi Sederhana, Uji T dan koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pengelolaan perpustakaan sekolah di SMAN 14 Luwu Utara termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 43 orang dan hasil persentase 72%. Adapun skor rata-rata yaitu 92,45. Minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 45 orang dan hasil persentase 75%. Adapun skor rata-rata yaitu 92,78. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Minat Baca Peserta Didik (Y), dengan nilai 0.317 atau sama dengan 31,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pengelolaan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap minat baca peserta didik sebesar 31,7%.

Kata Kunci : *Pengolahan Perpustakaan, Minat Baca Peserta Didik*

ABSTRACT

Elda Sofia, 2023 "The Influence of Library Management on Students' Interest in Reading at SMA Negeri 14 Luwu Utara". Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by H. Madehang, as supervisor I and Sumardin Raupu, as advisor 2.

This research is motivated by the importance of improving library management in order to increase students' interest in reading. there is a problem in library management on students' reading interest, namely the management of the library is still not good. studied at SMA Negeri 14 Luwu Utara.

The type of research used is quantitative with *ex-post facto design*. With data collection techniques through questionnaires and documentation with data analysis using descriptive statistical analysis, Inferential Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Simple Regression Analysis, T Test and coefficient of determination.

The results showed that the school library management research at SMA Negeri 14 Luwu Utara was included in the very good category with a sample frequency of 43 people and a percentage yield of 72%. The average score is 92.45. Students' interest in reading at SMAN 14 Luwu Utara is in the very good category with a sample frequency of 45 people and a percentage of 75%. The average score is 92.78. There is a significant influence between School Library Management (X) on Students' Reading Interest (Y), with a value of 0.317 or equal to 31.7%. This figure means that the school library management variable affects students' reading interest by 31.7%.

Keywords: Library Processing, Students' Interest in Reading

تجريدي

إدا صوفيا ، 2023 "تأثير إدارة المكتبة على اهتمام الطلاب بالقراءة في مدرسة شمال لوو الثانوية الحكومية". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالبوبو الإسلامي الحكومي. يسترشد مادي نهانج ، كمشرف I و سوماردين راوب و ، كمشرف 2.

يعتمد هذا البحث على أهمية تحسين إدارة المكتبات من أجل زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة. هناك مشكلة في إدارة المكتبة تتمثل في الاهتمام بقراءة الطلاب ، وهي أن إدارة المكتبة لا تزال غير جيدة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد إدارة المكتبات في SMA Negeri 14 North Luwu ، ومعرفة اهتمامات القراءة للطلاب في SMAN 14 North Luwu وتأثير إدارة المكتبات على اهتمامات القراءة للطلاب في SMA Negeri 14 North Luwu.

نوع البحث المستخدم كمي مع desaign بأثر رجعي. مع تقنيات جمع البيانات من خلال الاستبيانات والتوثيق مع تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي ، والتحليل الإحصائي الاستدلالي ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، وتحليل Regerece البسيط ، واختبار T ، و Coeffesiner Deterimination.

أظهرت النتائج أن البحث حول إدارة المكتبات المدرسية في SMA Negeri 14 North Luwu تم تضمينه في فئة التميز بنكرار عينة 43 شخصا ونسبة نتيجة 72%. متوسط الدرجات هو 92.45. اهتمام القراءة للطلاب في SMAN 14 North Luwu هو في فئة ممتازة مع تردد عينة من 45 شخصا ونتيجة مئوية من 75%. متوسط الدرجات هو 92.78. كان هناك تأثير كبير بين إدارة مكتبة المدرسة (X) على اهتمام الطلاب بالقراءة (Y) ، بدرجة 0.317 أو تساوي 31.7%. هذا الرقم يعني أن متغير إدارة المكتبة المدرسية يؤثر على اهتمام الطلاب بالقراءة بنسبة 31.7%.

الكلمات المفتاحية: معالجة المكتبة ، اهتمامات الطلاب بالقراءة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai tempat terkumpulnya berbagai bahan pustaka, baik cetak maupun non cetak, seperti: buku, majalah, surat kabar, film, video, dan *compact disk* untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Setiap bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah harus disusun, ditata, dan dikelola sesuai dengan sistem tertentu yang diselaraskan dengan tuntutan dan kebutuhan para penggunanya, yaitu para peserta didik maupun pengajar di sekolah. Adanya penyusunan, penataan, dan pengelolaan bahan pustaka itu sendiri, dimaksudkan untuk memberikan akses yang memudahkan para pengguna perpustakaan dalam mencari, menemukan, dan memanfaatkan bahan-bahan pustaka tersebut. Adapun sistem yang digunakan untuk menyusun, menata, dan mengelola perpustakaan sekolah biasanya dilakukan secara sederhana (manual) ataupun secara elektronik menggunakan komputer sebagai sarananya.

Rujukan di atas memberikan penjelasan, bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang dikelola atau diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruangan tertentu sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.¹ Dalam perundang-undangan nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal

¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 5.

menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam undang-undang tersebut diantaranya penyediaan perpustakaan di sekolah.²

Pada pasal 23 ayat 1 disebutkan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Pada ayat berikutnya dinyatakan bahwa perpustakaan sekolah/madrasah wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Selain koleksi buku teks pelajaran, perpustakaan sekolah dan madrasah diharuskan mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.³

Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap membaca. Untuk dapat menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap membaca, maka hendaknya bahan-bahan pustaka yang ada didalam ruang perpustakaan mempertimbangkan kurikulum sekolah dan juga sesuai dengan selera membaca para penggunanya, dalam hal ini terutama peserta didik, sehingga mampu menggugah dan menumbuhkan minat baca para peserta didik.

²Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 3.

³Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 10.

Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Keberadaan perpustakaan tidak hanya menyimpan dan mengumpulkan buku atau bahan-bahan pustaka lainnya, tetapi dengan adanya perpustakaan diharapkan dapat membantu peserta didik guna menyelesaikan tugas-tugas dalam kegiatan proses belajar, memperkaya ilmu, karenanya segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar peserta didik.

Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri. Didalam perpustakaan terdapat banyak buku-buku fiksi dan nonfiksi, buku-buku tersebut dapat membiasakan peserta didik belajar mandiri tanpa bimbingan guru, mereka dapat memilih buku yang mereka sukai. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca. Membentuk kebiasaan membaca yang efisien akan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, usaha-usaha pembentukan hendaklah dimulai sedini mungkin dalam kehidupan, yaitu dimulai sejak masa anak-anak. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kebiasaan membaca para peserta didik yang pada akhirnya mampu meningkatkan teknik membaca, semakin sering membaca maka akan semakin menguasai teknik-teknik membaca.

Perpustakaan dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa. Perpustakaan memiliki buku-buku yang menarik untuk dibaca, semakin banyak membaca maka akan semakin sering menemukan banyak kosa kata, hal tersebut tentu akan menguntungkan pembaca dalam memperkaya pembendaharaan kata sehingga akan mempermudah atau memperlancar seseorang dalam berbahasa.

Dalam pengelolaan buku-buku di perpustakaan, pengelolaan bahan-bahan pustaka dimulai dari pemeriksaan bahan pustaka yang baru datang, sampai siap disajikan dan disusun supaya dapat dimanfaatkan oleh para pengguna, seperti melakukan inventarisasi, klarifikasi atau penggolongan bahan-bahan pustaka, katalogisasi atau membuat daftar susunan alfabetis bahan-bahan pustaka, penyandian, membuat kartu, penyusunan kartu katalog, penyusunan buku dalam rak.⁴

Minat membaca bukanlah hal yang dimiliki manusia sejak lahir melainkan diperolehnya sebagai hasil belajar dengan menumbuh kembangkan dari pengalaman sehari-hari. Melalui pembinaan serta bimbingan dari guru sehingga dibutuhkan kerja sama oleh pengelola perpustakaan untuk mengarahkan peserta didik agar membaca di perpustakaan. Dalam hal ini, membaca juga merupakan perintah pertama dari Allah kepada Rasulullah SAW. Perintah tersebut sangat jelas disebutkan dalam Q.S. Al-Alaq/96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1}
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2}
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3}
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4}
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

⁴Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 67.

Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Iqra' dalam ayat diatas oleh Quraish shihab di artikan dengan bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-sesuat, bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah, maupun diri sendiri yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Pengulangan kata *iqra'* pada ayat tersebut menjelaskan bahwa kecakapan membaca tidak akan diperoleh kecuali dengan mengulang-ngulang bacaan.

Ayat tersebut jelas kiranya bahwa kita harus senantiasa membaca yaitu membaca apa saja yang bermanfaat bagi kemanusiaan karena membaca mampu memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang. Membaca menjadikan seseorang lebih pandai dan merubah dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Bastiono minat baca berfungsi sebagai alat motivasi bagi seseorang untuk membaca, yaitu juga berarti motivasi untuk belajar, yang dimaksud dengan motivasi untuk belajar adalah kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar seseorang atau peserta didik.

Ada kaitan erat antara minat baca dan pengelolaan perpustakaan sekolah. Kaitannya adalah bahwa minat baca seseorang atau peserta didik yang dimulai dengan adanya keinginan pada diri setiap orang setelah yang bersangkutan menyadari dan memahami bahwa ada informasi yang menarik dan berarti bagi dirinya yang terkandung dalam suatu bahan bacaan. Dari minat itulah maka akan tumbuh suatu kegemaran membaca. Kegemaran membaca tersebut jika dilakukan secara terus menerus dan teratur akan menjadi suatu kebiasaan membaca, dan hal

⁵Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul, Ali-Art, 2005), 479

tersebut akan melatih dan mengasah kemampuan seseorang dalam membaca. Dari biasa membaca kemudian pada tahap selanjutnya akan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, kebiasaan membaca tersebut akan menimbulkan suatu budaya baca peserta didik. Karena keinginan, selera, kegemaran, kebiasaan dan budaya membaca tidak akan terwujud dan terpenuhi apabila tidak tersedia bahan bacaan yang tidak memadai dan tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan peserta didik. Untuk melengkapi dan menyediakan bahan-bahan bacaan tersebut yang paling mudah ditemukan adalah sebuah perpustakaan. Jadi antara minat, budaya baca dan perpustakaan merupakan suatu lingkaran yang saling berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 September 2022 di SMAN 14 Luwu Utara bersama salah satu staf perpustakaan, atas nama bapak Pasamboan diketahui bahwa pengelolaan di SMAN 14 Luwu Utara sudah baik, dan minat baca peserta didik juga sudah baik. Namun masih ada beberapa yang perlu untuk dibenahi salah satunya yaitu budaya membaca pada peserta didik masih kurang baik, peserta didik masih banyak yang tidak mengatur jam istirahat untuk membaca. Padahal perpustakaan di SMAN 14 Luwu Utara sudah menyediakan sumber informasi yang bukan hanya buku-buku yang tersedia tapi berbagai informasi seperti koran, fasilitas dan lain-lain. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang lebih baik khususnya pengelolaan dengan meningkatkan lagi kenyamanan peserta didik dengan mengatur ulang tempat agar minat baca peserta didik semakin meningkat.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan perpustakaan di SMAN 14 Luwu Utara?
2. Bagaimanakah minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara?
3. Bagaimanakah pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di SMAN 14 Luwu Utara
2. Untuk mengetahui minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara di SMAN 14 Luwu Utara. Secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terkait pengaruh pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik sebagai upaya meningkatkan ilmu pengetahuan demi pencapaian tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan kajian untuk meningkatkan dan merealisasikan ilmu pendidikan dengan baik sesuai dengan fungsinya.
- b. Bagi penulis, sebagai bahan kajian bagi penulis untuk menambah dan memperluas penguasaan materi tentang ilmu manajemen perpustakaan baik di lingkungan sekolah dan para peserta didik dalam menumbuhkan minat baca buku agama islam.
- b. Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan rujukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan ilmu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ester Ayunitias dengan judul penelitian “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $7,16 \geq 4,21$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin, yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 11 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil analisis deskriptif minat baca siswa di SMAN 11 Pekanbaru dalam kategori sedang yakni 64,52% menandakan

¹Ester Ayunitias, Siti Fatimah AR dan Rusmin, “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” *Jurnal Profit* 6, No.1 (2019): 49-58, <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7874>.

bahwa minat baca peserta didik berada pada taraf normal. Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diketahui bahwa pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah (variable X) dengan minat baca siswa (variable Y) sebesar 33,64%, sedangkan sisanya 66,36% dipengaruhi oleh faktor lain dan dapat diteliti lebih lanjut.²

3. Cahyono dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV”. Hasil Penelitian yang diolah menggunakan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat baca peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dengan persamaan regresi $Y = 11,655 + 0,356x$. Sehingga hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca.³

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, disajikan dalam tabel berikut ini:

²Agustin, “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 11 Pekanbaru”, *Skripsi* (UNSS 2021). Diakses dari <https://repository.uin-suska.ac.id>.

³Cahyono “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 3 Tahun ke-8 2019. Diakses dari <https://journal.student.uny.ac.id>.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Ester Ayunitias	Agustin	Cahyono	Elda Sofia
2	Judul	Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Inralaya Utara	Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 11 Pekanbaru	Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV	Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara
3	Tahun penelitian	2019	2021	2019	2022
4	Jenis Penelitian	Menggunakan Metode kuantitatif	Menggunakan Metode kuantitatif	Menggunakan Metode kuantitatif Deskriptif	Menggunakan Metode kuantitatif Deskriptif
5	Subjek Penelitian	SMA	SMA	SD	SMA
6	Teknik Pengumpulan Data	Angket dan Observasi	Angket, Dokumentasi dan Observasi	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Angket, Dokumentasi

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan Perpustakaan

a. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola.⁴ Pengelolaan yang dimaksudkan adalah mempunyai pengertian yang sama dengan manajemen, yaitu proses atau cara mengelola sesuatu kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan

⁴W.J.S Poerwandarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 534.

yang efektif dan efisien. Pengelolaan adalah mengetahui secara tepat apa yang akan dikerjakan dan kemudian melihat cara kerja yang terbaik, dengan kata lain pengelolaan adalah pengendalian dari suatu usaha dengan menggunakan sumber-sumber daya organisir untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai sumber informasi.⁵

Menurut Sutarno memberi pengertian tentang Perpustakaan adalah: suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.⁶

Dari definisi tersebut dapat diambil suatu pengertian bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat pengumpulan buku, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dengan sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh pemakainya secara *kontinue* yang merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, dan lain-lain. Perpustakaan merupakan unit kerja, mengandung pengertian bahwa suatu perpustakaan harus mempunyai status yang jelas sebagai unit kerja. Perpustakaan harus mempunyai komponen utama yang mendukung pelaksanaannya yaitu petugas, sarana dan dana. Petugas

⁵Sudirman Anwar, Said Maskur dan Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan*, (Riau: PT. Indragiri, 2019), 58.

⁶Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 7.

perpustakaan merupakan unsur manusiawi yang mengelola perpustakaan agar dapat berjalan secara dinamis. Unsur sarana diperlukan untuk menyediakan koleksi bahan pustaka bagi penggunanya, seperti gedung, ruangan, meja, kursi, rak, lemari dan perlengkapan administrasi perpustakaan. Sedangkan dana diperlukan untuk mencukupi seluruh komponen lain dalam perpustakaan. Tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka mengandung arti, bahwa ada upaya dari perpustakaan untuk mengadakan koleksi bahan pustaka dan menyimpan serta memeliharanya.

Koleksi bahan pustaka tersebut dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu. Harus ada suatu sistem atau cara tertentu yang digunakan sebagai pedoman untuk mengelola koleksi bahan pustaka tersebut. Koleksi bahan pustaka yang telah dikumpulkan dan diatur secara sistematis dengan menggunakan sistem tertentu tersebut dimaksudkan agar dapat digunakan secara terus menerus oleh pengguna perpustakaan.

Sebagai sumber informasi penggunaan perpustakaan tersebut jelas, yaitu untuk mendapatkan informasi. Koleksi bahan pustaka yang sangat berguna bagi penggunanya sesuai dengan kebutuhan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat atau mendengar sesuai dengan karakteristik bahan pustaka yang dipergunakan.

Bila dikaitkan dengan sekolah, menurut Supriyadi dalam Ali Imron mengatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah: Perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah,

baik sekolah umum atau sekolah kejuruan.⁷ Namun perlu diingat bahwa perpustakaan sekolah tidak hanya berisi koleksi buku, melainkan ada syarat tertentu, pengelolaannya, sarana dan prasarana, adanya pustakawan dan swadaya anggaran biaya.

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengelolaan perpustakaan adalah proses mengelola tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka secara sistematis mulai dari pengadaan koleksi, inventaris, klasifikasi, serta katalog.

b. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah

Standar Nasional Perpustakaan Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi yang di dalamnya dijelaskan tentang sarana dan prasarana perpustakaan yang meliputi: (1) Gedung/luasan gedung, (2) Komposisi ruang, (3) Pengendalian kondisi ruangan, (4) Dengan pencahayaan, kelembaban, (5) Dan temperatur.⁸

Perpustakaan nasional diselenggarakan oleh Negara dan berkedudukan di Ibu kota negara, Adapun tugas perpustakaan nasional sesuai Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan yaitu: (1) Menetapkan kebijakan nasional, kebijakan umum, dan kebijakan teknis pengelolaan perpustakaan, (2) Melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi, dan koordinasi terhadap pengelolaan perpustakaan, (3) Membina kerja sama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan, (4) Mengembangkan standar nasional perpustakaan.

⁷Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 43.

⁸Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI 2008), 14.

Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dalam hal ini perpustakaan Nasional juga memiliki tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan koleksi nasional yang memfasilitaskan terwujudnya pembelajaran sepanjang hayat
- 2) Mengembangkan koleksi perpustakaan untuk melestarikan hasil budaya bangsa
- 3) Melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masarakat pembelajaran sepanjang hayat
- 4) Mengidentifikasi dan mengupayakan pengembalian naska kuno yang beredar diluar negeri.⁹

Penulis menyimpulkan bahwa di dalam penyelenggaraan perpustakaan memang harus memperhatikan ruangnya sehingga di butuhkan pengelolaan dan pengendalian pada perpustakaan agar terciptanya suasana yang baik dan nyaman pada saat berkunjung di perpustakaan.

c. Fungsi Pengelolaan Perpustakaan

Dalam mengelola perpustakaan, harus memperhatikan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, peggerakan dan pengawasan terhadap perpustakaan.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses, cara atau penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

⁹Risa Andriyani, "Pengeloaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019), 13-14.

menyusun sebuah perencanaan harus memperhatikan tiga ciri khas diantaranya selalu mengenai masa depan, mengandung kegiatan-kegiatan tertentu dan apa yang akan dilakukan serta mesti ada alasan, sebab, motif, kemampuan berpikir, seni, dan perkiraan ke depan tentang apa yang akan dicapai. Manajemen merupakan kunci tercapainya suatu tujuan dengan membuat perencanaan yang efektif.¹⁰ Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan perpustakaan yakni:

- a) Memperhatikan perencanaan lokasi gedung, tata ruang, jumlah pengguna yang di layani, jenis dan variasi program, tingkat atau jenjang program yang diselenggarakan dan layanan fungsional perpustakaan. Adapun mengenai keserasian desain gedung perpustakaan sebaiknya mengikuti arsitektur gedung yang berdekatan. Perencanaan gedung dan tata ruang perpustakaan perlu memperhatikan penerangan dan sumber-sumber tenaga untuk perpustakaan, pengaturan ventilasi dan penyejukan, faktor keamanan, dan lokasi perpustakaan yang memungkinkan perluasan kedepannya.
- b) Lokasi dan luas ruangan dibagi menjadi 50% untuk pengguna perpustakaan dan ruang baca, 25% untuk ruang kerja petugas perpustakaan, dan 25% untuk koleksi buku-buku. Pendanaan perpustakaan diperoleh dari dua sumber yakni dari Pemerintah anggaran rutin dan anggaran pembangunan sekolah yang diperoleh dari SPP (sumbangan pembina perpustakaan).¹¹ Hadist mengenai perencanaan dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁰Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 80.

¹¹Saifullah, *Manajemen Pelayanan Perpustakaan*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008), 21.

عَبَّاسٍ ابْنُ حَدَّثَنِي رَجَاءُ أَبِي عَنْ ذَكْوَانَ بْنِ الْحُسَيْنِ حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا
 هَمَّ وَإِنْ حَسَنَةً كُتِبَتْ يَعْمَلُهَا لَمْ وَإِنْ عَشْرًا كُتِبَتْ فَعَمَلُهَا بِحَسَنَةٍ هَمَّ إِنْ قَالَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ عَنْ
 حَسَنَةً كُتِبَتْ يَعْمَلُهَا لَمْ وَإِنْ سَيِّئَةً كُتِبَتْ فَعَمَلُهَا بِسَيِّئَةٍ

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Dzakwan dari Abu Raja` telah menceritakan kepadaku Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seseorang berniat melakukan suatu kebaikan kemudian ia melakukannya, maka ditulis baginya sepuluh kebaikan. Tapi jika ia tidak melakukannya, maka ditulis baginya satu kebaikan. Jika ia berniat melakukan kejelekan kemudian ia melakukannya, maka ditulis baginya satu kejelekan saja. Tapi jika ia tidak melakukannya, maka ditulis baginya satu kebaikan (HR. Bukhori).”¹²

Hadist tersebut mengindikasikan bahwa seorang muslim harus mempunyai rencana dalam segala hal yang baik, apalai dalam sebuah hadist atau perusahaan, bahkan dalam hadist tersebut digambarkan dengan hitungan matematis, yaitu 1 kebaikan ditulis 10 kebaikan. Hal ini dapat diartikan, perencanaan yang baik akan menghasilkan laba yang baik, tentu saja tidak cukup hanya planning, tanpa diaktualisasikan. Jika perencanaan yang baik itu dilaksanakan maka laba yang akan diperoleh akan berlipat-lipat. Sebaliknya, jika perencanaan yang dilaksanakan itu jelek maka akan mengalami kerugian.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian berasal dari kata organisasi yang memiliki arti kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian untuk tujuan tertentu. Sedangkan pengorganisasian adalah proses, cara, perbuatan untuk mengorganisasikan. Pengorganisasian merupakan bentuk kerja sama antara beberapa orang, berdasarkan perjanjian yang

¹²Hadist Bukhori diakses dari <https://annur2.net/santri/hadist9>.

telah ditetapkan untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan. Manajemen memiliki fungsi yang paling penting salah satunya *organizing* yang merupakan manajer dari semua tingkatan termasuk administrator. Pengorganisasian meliputi tiga tahap meliputi:

- a) *Structuring* adalah penentuan bentuk kerjasama sebagai hasil analisa dalam pembagian kerja.
- b) *Staffing* adalah salah satu bentuk penyusunan, penentuan dan pemilihan petugas yang akan memberikan daya guna untuk perpustakaan.
- c) *Fungsionalising*, yaitu penentuan peran dan kewajiban untuk masing-masing petugas dan unit.¹³

Tujuan pengorganisasian di perpustakaan adalah untuk memudahkan garis komando dan garis koordinasi dengan semua bagian agar setiap pustakawan mengerti dan mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mengetahui tugas masing-masing bagian (*job description*) mulai dari level atas sampai level paling bawah.

3. Pelaksanaan

Dalam hal ini yang diperlukan adanya pembagian tugas antara lain:

- a) Kepala perpustakaan: membuat perencanaan, melaksanakan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan perpustakaan, membuat serta mengajukan perencanaan anggaran pendapatan dan pengeluaran tiap-tiap tahun, menetapkan kebijakan pokok-pokok dalam perpustakaan, ikut serta

¹³Ibid, 81.

dalam perkembangan program sekolah, dan mengadakan hubungan kerja sama keluar apabila diperlukan.

- b) Tata usaha: mengurus surat menyurat, mengurus perabot dan alat-alat perpustakaan, mencatat pemasukan dan pengeluaran perpustakaan, pemeliharaan/pembersihan ruangan perpustakaan.
- c) Bagian pengelolaan: melakukan inventarisasi, melakukan klasifikasi, melakukan katalogisasi, memberikan perlengkapan buku dan penyusunan buku di rak (ruang peminjaman).
- d) Bagian pelayanan: melayani peminjaman dan pengembalian, melakukan bimbingan kepada peserta didik mengenai cara penggunaan perpustakaan, memberikan bantuan kepada guru dalam menyediakan bahan dan stimulasi penggunaan koleksi untuk meningkatkan PMB.

4. Pengawasan

Kinerja perpustakaan adalah keefektifan jasa dan sumber daya yang disediakan perpustakaan dalam menyiapkan jasa. Pengawasan hendaknya direncanakan dengan baik, supaya dapat mencapai tujuan dengan maksimalnya. Pengawasan terhadap perpustakaan sekolah yang dimaksud untuk mengetahui efektifitas perpustakaan. Indikator kinerja perpustakaan meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, menghindari kegiatan yang tidak efisien, misalnya dalam sistem pemilihan perangkat keras dan evaluasi terhadap pelayanan yang telah dilakukan.¹⁴

¹⁴Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 107.

d. Indikator Pengelolaan Perpustakaan

Dapat diketahui bahwa indikator merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses, yang berkontribusi atau menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, seperti: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktikkan, dan mendeskripsikan.

Indikator manajemen perpustakaan dapat dilihat dari POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling Evaluation*).¹⁵

a. Perencanaan (*Planning*)

Merupakan proses kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan, penetapan secara garis besar apa yang perlu dilakukan dan metode yang digunakan, sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah perpustakaan. Empat tingkat kemampuan dasar dalam kegiatan perencanaan:

1. *Insight*: kemampuan untuk menghimpun fakta dengan jalan mengadakan penyelidikan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang direncanakan.
2. *Forsight*: kemampuan untuk memproyeksikan atau menggambarkan jalan atau cara-cara yang akan ditempuh, memperkirakan keadaan-keadaan yang mungkin timbul sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan.
3. Studi eksploratif: kemampuan untuk melihat segala sesuatu secara keseluruhan, sehingga diperoleh gambaran secara integral dari kondisi yang ada.

¹⁵Stueart & Moran, *Library and Information Center Management*, (Liberaries Unlimited, 2007), 8.

4. *Doorsight*: kemampuan untuk mengetahui segala cara yang dapat menyamakan pandangan, sehingga memungkinkan untuk dapat mengambil keputusan.

Perpustakaan yang baik, perlu direncanakan dengan baik pula. Keberhasilan program kerja yang dibuat oleh perpustakaan, tergantung pada seberapa baik perpustakaan “menduga” perubahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan strategi yang melibatkan berbagai pihak dalam membuat perencanaan atau dalam konsep manajemen dikenal dengan istilah perencanaan strategis.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok dan organisasi.

Penciptaan dari struktur otoritas formal dimana sub bagian kerja dapat diatur, dirumuskan, dan dikoordinasi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian, yakni fungsi yang dijalankan oleh semua manajer dari semua tingkatan. Hasil pengorganisasian bukanlah sebuah struktur organisasi, melainkan terorganisasikanya semua aktifitas di dalam suatu wadah organisasi, sehingga sebuah tugas dan fungsi berjalan guna mencapai tujuannya. Pengorganisasian sangat menentukan kelancaran jalannya pelaksanaan berupa pewardahan atau pengatur lebih lanjut mengenai kekuasaan, pekerjaan, tanggung jawab, dan orang-orang yang harus ditata dan dihubungkan satu sama lain.

Dengan demikian setiap orang tahu apa kedudukan, tugasnya, fungsinya, pekerjaannya, tanggung jawabnya, dan kewajibannya, hak-haknya, serta wewenangnya.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Perencanaan serta pengorganisasian harus diikuti dengan pelaksanaan kerja yang baik. Oleh karena itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas serta kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan seefisien mungkin untuk mencapai visi, misi serta program kerja organisasi. Actuating Pelaksanaan kerja juga harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali jika memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian ulang. Setiap sumber daya manusia juga harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi serta peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi serta program kerja organisasi yang telah ditetapkan.¹⁶

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk manajemen bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan untuk dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Langkah awal proses pengawasan adalah sebenarnya langkah perencanaan, penetapan tujuan, standar atau sasaran pelaksanaan suatu kegiatan. Karena kadang-kadang sulit untuk membedakan antara rencana, atau apa itu

¹⁶Muhammad Imran, "Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah (SMP) Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Auluddin Makassar, 2015), 19-21.

pengawasan, maka perlu dipahami terlebih dahulu pengeritan-pengertian sasaran , prosedur, dan sebagainya.¹⁷

Dalam melaksanakan pengawasan dapat dilakukan dengan cara preventif dan korektif. Pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif baru bertindak apabila terjadi variasi-variasi dari hasil yang diinginkan.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Perpustakaan adalah strategi dalam mengevaluasi kualitas program pelayanan perpustakaan. Sebelum evaluasi hasil kerja dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengelola perpustakaan membuat laporan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan perpustakaan. Laporan tersebut dibuat oleh pengelola perpustakaan per tahun dan dilakukan pada setiap akhir tahun ajaran. Dalam laporan memuat data mengenai jumlah buku, penambahan buku, jumlah buku yang rusak atau hilang. Laporan tersebut memuat data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki selama satu tahun pelajaran. Semua laporan yang ada ditujukan kepada sekolah dengan tujuan agar laporan yang telah dibuat dapat ditindaklanjuti oleh pihak terkait dan dapat menambah sarana dan prasarana yang masih kurang.¹⁸

¹⁷Iswandir, “Dasar-Dasar Proses Pengawasan dalam Organisasi”, *Jurnal Sistem Informasi* 1, No.1 (2014): 68-78, <https://doi.org/10.35968/jsi.v1i1.34>.

¹⁸Efrina, Median Nur Sasongko dan Zakaria, “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah” *Jurnal Manajer Pendidikan* 11, No.6, (Juli 2017): 517-524, <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i6.3399>.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Dalam terminologi, minat baca terdapat dua istilah yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri yakni istilah minat dan baca, keduanya penulis akan mendefinisikannya. Adapun definisi dari minat baca menurut para ahli:

Slameto, minat adalah suatu rasa atau lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁹ Sedangkan menurut Kasijan, bahwa minat merupakan sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh suatu kegiatan.²⁰ Menurut Alex Sobur dalam bukunya yang berjudul psikologi umum bahwa mengatakan bahwa minat berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²¹

Dari definisi tersebut secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.²²

Minat Baca Merupakan Kecenderungan Jiwa Yang Mendorong Seseorang Berbuat Sesuatu Terhadap Membaca. Minat Baca Ditunjukkan Dengan Keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet.IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.

²⁰Kajisan, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), 351.

²¹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 249.

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 136.

aktivitas disertai dengan rasa senang, minat mengandung arti keinginan memperhatikan atau melakukan sesuatu, minat juga berarti sesuatu yang disenangi tanpa terikat atau terpaksa. Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata.

Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang. Akan tetapi minat baca harus dipupuk dan dibina semenjak masih dini.²³

Minat baca adalah perasaan senang seseorang dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan. Sudarsana Undang mengartikan minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri individu terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.²⁴

Membaca berasal dari kata baca dengan tambahan awalan kata me- menjadi membaca yang memiliki arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di dalam hati. Dikutip dari buku M.F Patel and Praveen M. Jain, menurutnya *reading is an important activity in life which can update the knowledge* (membaca merupakan kegiatan penting dalam hidup yang dapat memperbarui pengetahuan). Pendapat berbeda dikemukakan oleh

²³Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 214.

²⁴Sudarsana Undang dan Bastino, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 97.

Marksheffel, menurutnya membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.²⁵

Minat yang dimiliki oleh setiap orang pastinya berbeda-beda, dengan kata lain minat baca bergantung pada masing-masing individu. Dalam hal ini, minat tersebut dengan minat terhadap membaca. Minat baca setiap peserta didik tidaklah sama, ada sebagian peserta didik yang suka dan hobi membaca dan ada pula yang tidak hobi membaca.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah potensi untuk membaca. Potensi untuk membaca itu akan menjadi kebiasaan membaca jika ada cukup waktu untuk membaca dan ada bahan bacaan untuk dibaca. Sering atau tidak seringnya seseorang membaca memang dapat menjadi indikator tinggi-rendah minat baca. Tapi indikator tersebut hanya bisa disebut sah jika memasukkan faktor aksesibilitas responden terhadap bahan bacaan. Sebab orang yang tinggi minat bacanya belum tentu sering membaca. Sebaliknya, orang yang membaca jarang, belum tentu dikarenakan minat bacanya rendah.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Farida Rahim ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak sebagai berikut: ²⁶

²⁵Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 371.

²⁶Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 16-29.

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi peserta didik untuk belajar, terutama ketika membaca. Selain itu keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak), gangguan pendengaran dan penglihatan akan memperlambat peserta didik dalam belajar, terutama ketika membaca.

2. Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, namun dari beberapa penelitian yang salah satunya dilakukan oleh Ehanski menunjukkan ada hubungan yang positif (tetapi rendah) antara IQ dengan rata-rata remedial membaca.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah. Dalam hal ini peserta didik tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu terutama membaca jika mereka sebelumnya belum pernah mengalaminya. Selain itu faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat baca seorang anak terutama dalam penyediaan buku bacaan.

4. Faktor Psikologis

a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

b. **Tingkat Keterlibatan Tekanan**

Jika peserta didik merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

c. **Kematangan Sosio dan Emosi**

Seorang peserta didik harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Kematangan sosio dan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

c. Indikator Minat Baca

Menurut Burs dan Lowe dalam Prasetyono mengemukakan bahwa minat baca peserta didik terdiri dari lima indikator yaitu:²⁷

1. **Kebutuhan Terhadap Bacaan**

- a. Semangat yang dimiliki peserta didik jika dianjurkan atau dimotivasi untuk membaca buku oleh guru
- b. Memiliki koleksi buku bacaan di luar buku pelajaran di rumah
- c. Semangat dalam membaca buku
- d. Jenis buku yang biasa dibaca di perpustakaan

2. **Tindakan Untuk Mencari Bacaan**

- a. Tindakan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah
- b. Tindakan peserta didik untuk membaca buku

3. **Rasa Senang Terhadap Bacaan**

- a. Rasa suka dalam membaca buku

²⁷Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008), 59.

- b. Membaca menjadi salah satu hobi
 - c. Jenis buku atau bacaan yang disukai
4. Keinginan Untuk Membaca
 - a. Aktivitas membaca buku di rumah
 - b. Kegiatan yang biasa dilakukan pada waktu luang
 5. Menindaklanjuti Apa yang Dibaca
 - a. Membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca
 - b. Bertanya kepada guru atau orang tua bila ada yang tidak dimengerti ketika membaca buku
 - c. Membicarakan atau menceritakan isi buku bacaan kepada orang lain.

C. Kerangka Pikir

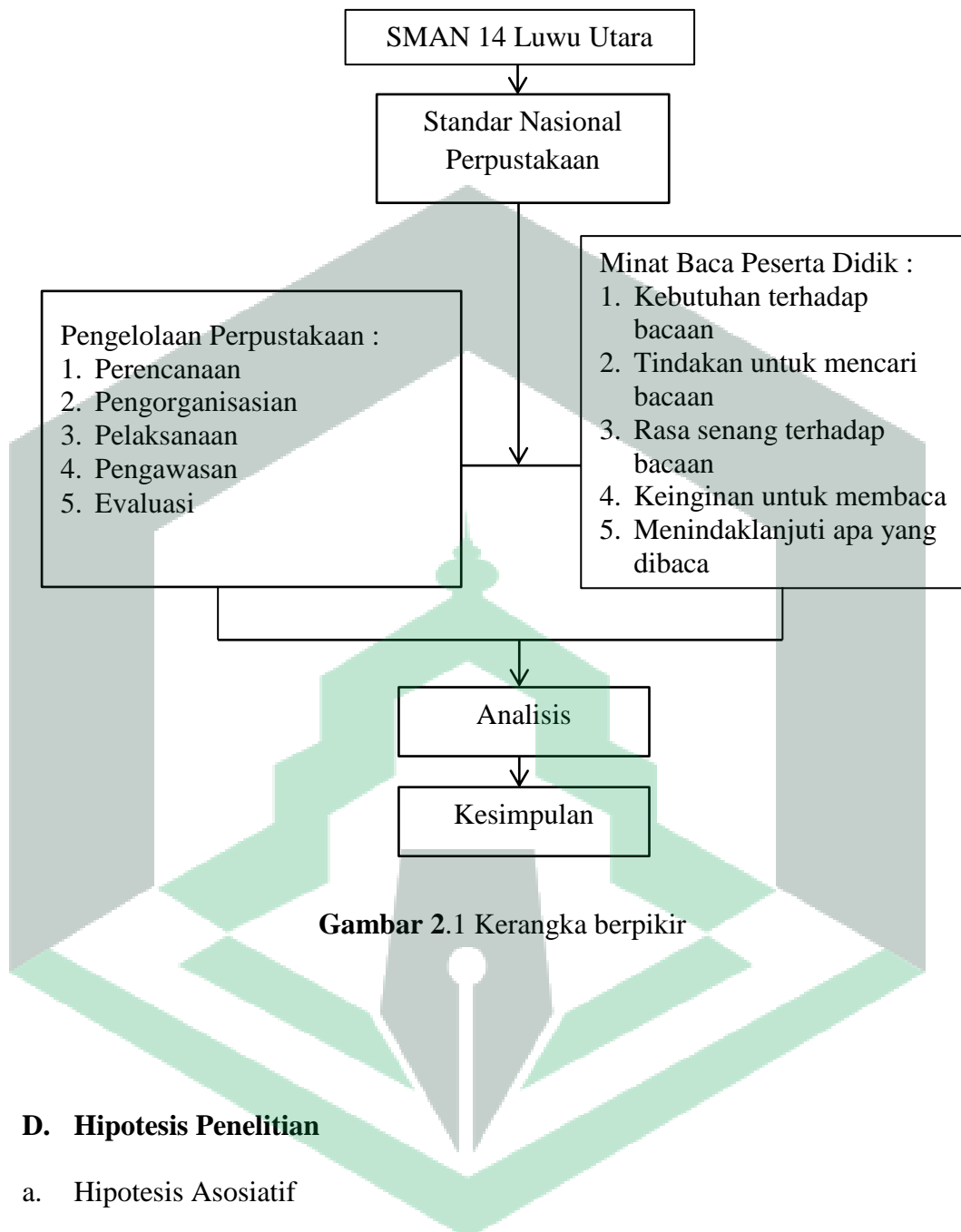
Perpustakaan sekolah akan memberikan manfaat yang optimal kepada peserta didik dan guru apabila pengeloanya dikelola dengan baik. Jika pengaturan atau pengelolaan perpustakaan dilaksanakan dengan baik, layanan kepada pemakai, para pembaca, warga sekolah maka akan memaksimalkan kegunaan perpustakaan sebagai wadah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai sebuah unit kerja perpustakaan terdiri atas beberapa bagian yang harus ditangani, untuk itu peran sumber daya manusia di sekolah harus berperan dalam mendayagunakan perpustakaan.

Kepala perpustakaan dan petugas dalam mengelola perpustakaan harus memperhatikan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam aspek perencanaan kepala sekolah dan pengelola harus merencanakan tujuan dari perpustakaan, pengadaan koleksi, penganggaran

perpustakaan, dan menggerakkan warga sekolah dalam kegiatan perencanaan. Dalam pengorganisasian perpustakaan yang harus diperhatikan kepala sekolah dan pengelola adalah struktur organisasi, pembagian tugas, tanggungjawab tugas, dan hubungan antar jabatan yang ada dalam struktur organisasi perpustakaan. Pelaksanaan dalam pengelolaan perpustakaan terdiri dari pelaksanaan bahan pustaka, penataan sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, dan penggunaan dana. Tahap terakhir yaitu pengawasan, pengawasan yang harus dilakukan adalah melaporkan tentang keadaan dan kegiatan pengelolaan perpustakaan, dan mengevaluasi pengelolaan perpustakaan yang bertujuan agar pengelolaan yang sudah ada bisa lebih dioptimalkan lagi.²⁸

Adapun kerangka penelitian ini yaitu menggambarkan secara terperinci terkait pengaruh pengelolaan perpustakaan Sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara, yaitu sebagai berikut:

²⁸Ibid, 63-64.



D. Hipotesis Penelitian

a. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara.

a. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

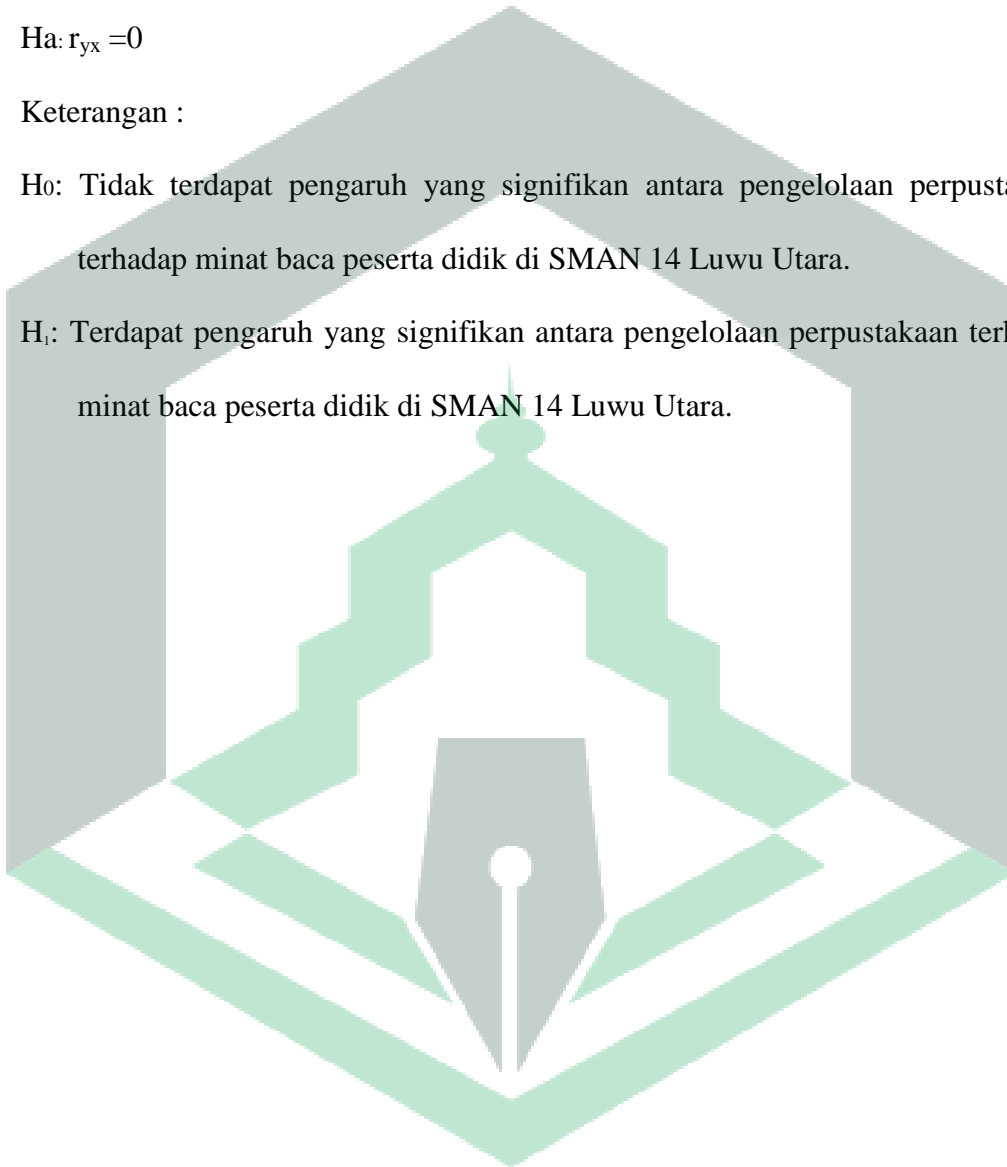
$H_0: r_{yx} \neq 0$

$H_a: r_{yx} = 0$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara.



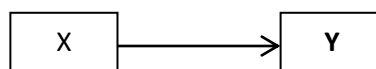
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *ex-post facto* asosiatif kausal dengan alat bantu ilmu statistik bersifat deskriptif dan inferensial. Penelitian bersifat tidak memanipulasi data dalam bentuk eksperimen terhadap variabel-variabel penelitian. Pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara menjadi judul penelitian dengan mencari pengaruh antara variabel pengelolaan perpustakaan dan minat baca peserta didik perlakuannya berlangsung secara alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif (untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih) dan manajemen (untuk melihat dari segi manajemen mengenai pengelolaan perpustakaan).

Adapun desain penelitian *ex-post facto* bersifat kuantitatif deskriptif dengan alat bantu statistik digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Hubungan Kausal Variabel X ke Y.

Keterangan:

X = Pengelolaan Perpustakaan

Y = Minat Baca Peserta Didik

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 14 Luwu Utara yang terletak di Desa Limbong, Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Perpustakaan adalah proses mengelola tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka secara sistematis mulai dari pengadaan koleksi, inventaris, klasifikasi, katalog. Adapun indikator pengelolaan perpustakaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
2. Minat baca peserta didik adalah potensi untuk membaca secara sukarela. Adapun indikatornya yaitu kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk membaca dan menindaklanjuti apa yang dibaca.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara yang berjumlah 151 peserta didik. Berikut ini rinciannya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara

Kelas	Jurusan	Jumlah
X	MIA	21
	IIS	24
		45
XI	MIA	23
	IIS	28
		51
XII	MIA	27
	IIS	28
		55
Total		151

2. Sampel

Menurut sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹ Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki ciri-ciri, sifat atau karakteristik yang diwakilinya sehingga ia dapat disebut sampel yang representatif.² Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R%B*, Cet. XXVIII (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

²Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), 27.

jumlah subjeknya besar dapat diambil antara lain 10-15% atau 20-25% atau lebih.³

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah elemen / anggota sampel

N: Jumlah elemen / anggota populasi

e : error level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel besar 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumus pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh :

$$n = \frac{151}{1+151(0,1)^2} = 60,16 = 60$$

Hasil perhitungan diatas maka peneliti membutuhkan 60 responden selanjutnya, ditentukan jumlah sampel pada masing-masing peserta didik di SMA Negeri 14 Luwu Utara dengan menggunakan rumus alokasi proporsional sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan

ni : jumlah anggota sampel menurut stratum

n= jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni= jumlah anggota populasi menurut stratum

N= jumlah anggota populasi seluruhnya

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII (Jakarta: PT Rineka Cipta, 20002), 112.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Tiap Kelas di SMAN 14 Luwu Utara

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan Jumlah	Sampel
1	Kelas X MIA	21	21/151X60	8
	Kelas X IIS	24	24/151X60	10
2	Kelas XI MIA	23	23/151X60	9
	Kelas XI IIS	28	28/151X60	11
3	Kelas XII MIA	27	27/151X60	11
	Kelas XII IIS	28	28/151X60	11
Jumlah		151		60

Pada pengkajian ini, penulis menggunakan teknik random sampling ialah cara pengambilan sampel pada populasi secara acak dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. Berikut ini sampel pengkajian akan diuraikan:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Tingkatan Kelas	Sampel
1	Kelas X MIA	8
	Kelas X IIS	10
2	Kelas XI MIA	9
	Kelas XI IIS	11
3	Kelas XII MIA	11
	Kelas XII IIS	11
Jumlah		60

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara. Kemudian butir-butir angket disajikan dalam skala *likert* untuk mengukur tentang variabel yang diteliti. Penggunaan skala *likert* pada setiap

variabel yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang setuju (2) dan Tidak Setuju (1). Jawaban setiap item yang digunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yaitu menggunakan alternatif jawaban : (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) Kurang Setuju, dan (TS) tidak setuju. Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif 1, 2, 3, 4. Angket diberikan kepada responden yaitu peserta didik untuk mengisi beberapa pernyataan yang akan diajukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik sehingga angket diperlukan sebagai alternatif jawaban.

Tabel 3.4 Skala *Likert*

No	Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif	
	Keterangan	Bobot Nilai	Keterangan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pengelolaan Perpustakaan

No	Indikator	Butir Skala Nomor	
		Positif	Negatif
1	Perencanaan	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10
2	Pengorganisasian	11,13,15	12,14,16
3	Pelaksanaan	17,19,21	18,20,22
4	Pengawasan	23,24	24,26
5	Evaluasi	27,29	28,30

Tabel.3.6 Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca Peserta Didik

No	Indikator	Butir Skala Nomor	
		Positif	Negatif
1	Kebutuhan terhadap bacaan	1,3,5,7	2,4,6,8
2	Tindakan untuk mencari bacaan	9,11,13	10,12,14
3	Rasa senang terhadap bacaan	15,17,19	16,18,20
4	Keinginan untuk membaca	21,23	22,24
5	Menindaklanjuti apa yang dibaca	23,25,27,29	24,26,28,30

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di SMAN 14 Luwu Utara. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik maupun sarana dan prasarana sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara. Kemudian butir-butir angket disajikan dalam skala *likert* untuk mengukur tentang variabel yang diteliti.

Adapun Modifikasi analisis dan interpretasi data berdasarkan L. R Gay berikut ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sumardin Raupu dkk bahwa mengidentifikasi pengumpulan data dari hasil kepribadian dan tes kemampuan representasi. Setiap indikator representasi matematis yang muncul untuk diberi kode, mengajukan pertanyaan utama dengan wawancara subjek, membuat ulasan organisasi dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan tipe kepribadian, menyajikan temuan dalam table bentuk, dan menyarankan dan mengidentifikasi apa yang belum diteliti. Interpretasi data adalah dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis dengan teori, menghubungkan dan mengkaji teori yang relevan,

membedakan hasil analisis sebelumnya, menghubungkan temuan dengan pengalaman pribadi, menggambarkan pendapat diri dari hasil yang diperoleh.⁴

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Sebelum angket dibagikan terlebih dahulu angket di validasi dan realibilitas. Adapun uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh tiga validator yang ahli dibidangnya. Tolak ukur dalam validitas isi yaitu kisi-kisi instrumen yang berisi pernyataan yang dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Tahap selanjutnya yaitu mengolah dan menganalisis instrumen angket yang sudah divalidasi dengan mempertimbangkan masukan dan saran-saran yang diberikan oleh validator. Adapun rumus yang digunakan dalam mengolah validitas data angket yaitu rumus statistik aikens sebagai berikut:⁵

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

⁴Sitti Zuhaerah Thalhah, Thamrin Tayeb, Sumardin Raupu, Dwi Risky Arifanti. "Mathematical Representation Based On Personality Types. Lente" *Jurnal Lentera Pendidikan* 23, No. 1 (Juni 2020): 141-157, <https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n1i12>.

⁵Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.⁶

Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Sebelum lembar angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 2 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1	Misran, S.Pd. M.Pd.	Dosen
2	Firmansyah, S.Pd.,M.Pd.	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validitas yang dilakukan oleh kedua validator yaitu nilai V (*Aiken's*) pada angket pengelolaan

⁶Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

perpustakaan sekolah diperoleh dari rumus $V = \frac{5}{[2(4-1)]} = 0,83$ begitu pula dengan item konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aiken's berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 1(item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Nilai V (Aiken's) pada angket minat baca diperoleh dari rumus $V = \frac{65}{[2(4-1)]} = 0,83$ begitu pula dengan item konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aiken's berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 1(item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3.9 Data Validasi Angket Untuk Penelitian Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	5		5		5		5		5		5	
V	0,83		0,83		0,83		0,83		0,83		0,83	

Tabel 3.10 Data Validasi Angket Untuk Penelitian Minat Baca Peserta Didik

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	5		5		5		5		5		5	
V	0,83		0,83		0,83		0,83		0,83		0,83	

Setelah diperoleh r_{xy} , kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 1$, untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan dan pernyataan valid atau tidak. Butir item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁷

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. IX; (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009), 75.

2. Uji reliabilitas

Syarat lainnya yaitu dengan melakukan realibilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli. Untuk mencari reliabilitas item untuk angket digunakan rumus Croanbach's alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

σ_t^2 = Varians total.⁸

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r < 0,60$	Cukup
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi, Cet.III (Jakarta: Bumi Askara, 2002), 171.

penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *Statistical Program for Social Science (SPSS) vers 20*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara, maka analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel dsitribusi frekuensi dan histogram. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif yaitu menghitung persentase (%) skor capaian responden. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dan formulasi rumus persentase sebagai berikut.

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_r = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Kemudian untuk perhitungan analisis statistik tersebut dikerjakan dengan program computer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dikerjakan dengan program siap pakai yakni *Statistical Program for Social Science (SPSS)*, pengolahan data untuk angket dikerjakan rumus acuan normal dengan standar skala empat sebagai berikut:

Tabel 3.12 Distribusi Acuan Normal

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ Sod.deviasi}$
Tinggi	M sampai $(M + 1,5 \text{ Sod.deviasi})$
sedang	$(M - 0,5 \text{ Sod.deviasi})$ sampai M
Rendah	$X \leq M - 0,5 \text{ Sod.deviasi}$

Keterangan :

M = Mean

Sod Deviasi = Standar Deviasi

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear sederhana, terdapat asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* vers 20. Menurut metode Kolmogorov Smirnov, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- (a) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- (b) Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) merupakan suatu garis lurus (linear). Rumus yang digunakan dalam uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS*.

Untuk mengetahui hubungan linearitas diuji menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* vers 20. Apabila garis *linear regression* regresi terlihat dari kiri bawah ke kanan atas, berarti terjadi hubungan yang linear, dengan *R-Square* $> 0,05$. Sebaliknya, apabila garis *linear regression* terlihat datar dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan yang linear, dengan nilai *R-*

$Square < 0,05$. Apabila akan melihat dari F_{tabel} maka, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹ Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode uji grafik yaitu dengan melihat dan menganalisis titik-titik yang tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y.

b. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X terhadap Y, maka yang digunakan adalah regresi sederhana. Adapun regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁰

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y = hasil angket Minat Baca peserta didik

⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: UNDIP, 2016), 135-136.

¹⁰Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Analisis Statistika*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2007), 133.

X = hasil angket Pengelolaan Perpustakaan

α = bilangan konstanta

β = koefisien regresi/nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau ilai penurunan (-) variabel Y.

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) vers 20 Yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data yang akan diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

c. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha : 5\%$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Mengadakan pengujian bahwa hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

t : t_{hitung}

b : koefisien regresi

Sb: Standar Error dari Variabel Independen

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara dua variable

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variable.

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable (X) berpengaruh terhadap variable (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi

(KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.¹¹

¹¹Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS, Edisi 1* (Yogyakarta: CV Andi, 2007), 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 14 Luwu Utara

SMAN 14 Luwu Utara dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 40312576, merupakan salah satu Sekolah Negeri yang terletak di Kecamatan Rongkong, dan salah satu sekolah yang berada di daerah terpencil dan berlokasi tepat di tepi jalan poros Rongkong-Seko yang berada pada ketinggian 1.300 m di atas permukaan laut, yang berdiri pada tahun 2007 berdasarkan SK Bupati No: 409 tahun 2007, dan diresmikan pada tanggal 18 September 2007 dengan nama SMAN 1 Limbong yang dipimpin oleh Bapak Drs. Rusmin Montong sampai tahun 2016. Pada tahun 2017 berdasarkan SK Gubernur No: 99 tahun 2017 tanggal 26 Januari 2017 berubah nama menjadi SMAN 14 Luwu Utara di bawah pimpinan Bapak Suprianto, S.Ag., M.Pd. hingga bulan November 2017. Pada bulan Desember 2017 sampai sekarang SMAN 14 Luwu Utara dipimpin oleh Bapak H. Safruddin, S.Pd., M.Pd.

2. Visi dan Misi SMAN 14 Luwu Utara

a) Visi

Terciptanya Sekolah Ramah Anak, Unggul dalam Prestasi, Berkarakter, Berakar pada Budaya Bangsa, dan Berwawasan lingkungan, berdasarkan Iman dan Taqwa, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

b) Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif dan kompetitif,

2. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal,
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah,
4. Membudayakan kegiatan 7S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Semangat, dan Sepenuhhati pada seluruh warga sekolah,
5. Menumbuhkan dan melestarikan budaya lokal,
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak,
7. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen.

3. Sarana dan Prasarana SMAN 14 Luwu Utara

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, peserta didik dan pegawai, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

SMAN 14 Luwu Utara memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan baik di dalam ruang kelas maupun pada saat praktek. Keberadaan sarana dan prasarana merupakan suatu aset dan menjadi kebanggaan yang perlu dijaga keberadaannya agar dapat digunakan dengan baik dalam lingkungan sekolah.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMAN 14 Luwu Utara

No.	Ruang	Jumlah	Luas/M ²	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	1	6 x 3,80 m	Baik
2.	Wakasek	1	5 x 3,80 m	Baik
3.	Dewan Guru	1	10,30 x 7,80 m	Baik
4.	Tata Usaha	1	4 x 3,90 m	Baik
5.	Kelas	7	(9 x 8) x 7	Baik
6.	Laboratorium IPA	2	15 x 20 m	Sedang
7.	Perpustakaan	1	12 x 10 m	Baik
8.	OSIS	1	3 x 3 m	Pinjaman (eks kantor KUA)
9.	Musholah	1	3 x 3 m	Pinjaman (eks kantor KUA)
10.	UKS	1	3 x 3 m	Pinjaman (eks kantor KUA)

Sumber: Data Arsip SMAN 14 Luwu Utara, 2023

4. Keadaan Guru

Dalam lembaga pendidikan, guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian. Guru tidak hanya berprofesi sebagai pegawai yang hanya melakukan tugasnya tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikulnya. Guru merupakan profesi yang memiliki keahlian khusus, dan pekerjaan menjadi seorang guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Kondisi personal guru di SMAN 14 Luwu Utara tersusun secara terstruktur sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian guru. Adapun jumlah guru di SMAN 14 Luwu Utara sebanyak 26 orang.

5. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara pada tahun 2022-2023 sebanyak 151 orang peserta didik dengan menggunakan sistem kurikulum 2013 (K13).

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMAN 14 Luwu Utara

	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Laki-laki	23	31	37
Perempuan	22	19	19
Jumlah	45	50	56

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan responde.

a. Hasil Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel pengelolaan perpustakaan sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor pengelolaan perpustakaan sekolah yang menunjukkan skor rata-rata adalah 92,45 dan varians sebesar 16,252 dengan standar deviasi sebesar 4,031 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 15, skor terendah 84 dan skor tertinggi 99. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	60
Rata-rata	92,45
Median	92,50
Std. Deviation	4,031
Variance	16,252
Range	15
Minimum	84
Maximum	99

Jika skor pengelolaan perpustakaan sekolah dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase pengelolaan perpustakaan sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk

menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.¹ Jadi, skor pengelolaan perpustakaan sekolah dikelompokkan berdasarkan banyaknya item daripada kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.² Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase pengelolaan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang baik	0	0%
71-80	Cukup baik	0	0%
81-90	Baik	17	28%
91-100	Sangat Baik	43	72%
Jumlah		60	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel pengelolaan perpustakaan sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengelola perpustakaan sekolah di SMA Negeri 14 Luwu Utara pada aspek pengelolaan perpustakaan sekolah pada kategori kurang baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan pengelolaan perpustakaan sekolah pada kategori cukup baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, pengelolaan perpustakaan sekolah pada kategori baik diperoleh persentase 28% karena frekuensi sampel 17 orang dan pengelolaan perpustakaan sekolah pada kategori sangat baik diperoleh persentase 72% karena frekuensi sampel 43.

¹J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Cet I (Erlangga, 2000) ,63.

²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 35.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah di SMAN 14 Luwu Utara termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 43 orang dan hasil persentase 72%. Adapun skor rata-rata yaitu 92,45. Tinggi hasilnya persentase pengelolaan perpustakaan sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden.

b. Minat Baca Peserta Didik

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel minat baca peserta didik (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor minat baca peserta didik yang menunjukkan skor rata-rata adalah 92,78 dan varians sebesar 12,851 dengan standar deviasi sebesar 3,585 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 13, skor terendah 85 dan skor tertinggi 98. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Baca Peserta Didik

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	60
Rata-rata	92,78
Median	94
Std. Deviation	3,585
Variance	12,851
Range	13
Minimum	85
Maximum	98

Jika skor minat baca peserta didik dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase minat baca peserta didik. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.³ Jadi, skor minat baca peserta

³J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Ibid, 63.

didik dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁴ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase minat baca peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Minat Baca Peserta Didik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	0	0%
71-80	Cukup Baik	0	0%
81-90	Baik	15	25%
91-100	Sangat Baik	45	75%
Jumlah		60	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel minat baca peserta didik yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa di SMA Negeri 14 Luwu Utara pada aspek minat baca peserta didik pada kategori kurang baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan minat baca peserta didik pada kategori cukup baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, minat baca peserta didik pada kategori baik diperoleh persentase 25% karena frekuensi sampel 15 orang dan minat baca peserta didik pada kategori sangat baik diperoleh persentase 75% karena frekuensi sampel 45 orang.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca peserta didik di SMA Negeri 14 Luwu Utara termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 45 orang dan hasil persentase 75%. Adapun skor rata-rata yaitu 92,78. Tinggi hasilnya persentase minat baca peserta didik dipengaruhi oleh jawaban responden.

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid, 35.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari kompetensi sosial dan kecerdasan sosial digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 22 for windows.

Tabel 4.7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.55379008
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.154
	Negative	.080
Kolmogorov-Smirnov Z		-.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.193
		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, uji normalitas data dengan menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov test dapat dikemukakan bahwa nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,116. Adapun nilai signifikansi $0,116 > 0,05$. Dengan demikian, data pada setiap variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil dari SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows sebagai berikut.

Tabel 4.8 Uji Linearitas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Minat Baca Peserta didik * Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	(Combined)	126.086	14	9.006	.641	.816	
	Linearity	13.047	1	13.047	.929	.340	
	Deviation from Linearity	113.038	13	8.695	.619	.825	
	Within Groups	632.098	45	14.047			
	Total	758.183	59				

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0,825 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca peserta didik.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.118	5.532		.383	.703
Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	.010	.060	.021	.163	.871

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Current Ratio dan variabel DER lebih dari 0,05 (masing-masing 0,703 dan 0,871). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

d. Analisis regresi sederhana

Tabel 4.10 Analisi Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.999	10.711		7.655	.000
Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	.117	.116	.131	2.008	.003

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 81,999 + 0,117x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar positif 81,999; artinya jika pengelolaan perpustakaan sekolah (X) nilainya 0, maka efektifitas minat baca peserta didik (Y) nilainya positif yaitu sebesar 81,999.
- 2) Koefisien regresi variabel pengelolaan perpustakaan sekolah (X) sebesar positif 0,117 jika pengelolaan perpustakaan sekolah (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka efektifitas minat baca peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,117. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca peserta didik.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11 Uji Pasrial (Uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.999	10.711	7.655	.000
	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	.117	.116	.131	2.008

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2.008 dan T_{tabel} sebesar 1,67065 atau $2.008 > 1,67065$ dan nilai signifikan pengelolaan perpustakaan sekolah $0,003 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa pengelolaan

perpustakaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca peserta didik.

2) Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 ^a	.317	.000	3.584

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.317. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.317 atau sama dengan 31,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pengelolaan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap minat baca peserta didik sebesar 31,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

C. Pembahasan

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting sebagai sumber belajar peserta didik sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No.43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1 tentang perpustakaan yang berbunyi “Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”. Sejalan dengan pandangan UU Puput Sulistianti juga mendukung pandangan tersebut melalui pendapatnya yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah

harus memenuhi standar-standar yang sudah disebutkan di dalam Undang-undang, perpustakaan wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dalam jumlah yang mencukupi, perpustakaan harus mengembangkan koleksi-koleksi lain yang mendukung kurikulum pendidikan, dan perpustakaan sekolah hendaknya mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan yang memenuhi standar tentu memiliki manajemen yang baik dan dikelola oleh seorang pustakawan yang berkompeten dibidangnya. Manajemen atau kata lain dari pengelolaan sangat diperlukan dalam usaha suatu kegiatan agar arah tujuan terarah sesuai dengan yang diharapkan dan untuk memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu perpustakaan sangat memerlukan pengelolaan yang baik. Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sumber daya yang ada agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.⁵ Berdasarkan pandangan pupu tersebut sejalan dengan hasil penelitian di mana SMAN 14 Luwu Utara menjadikan perpustakaan sebagai wadah untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan melengkapi fasilitas dan meningkatkan pelayanan perpustakaan. Manajemen yang di gunakan juga mampu memberikan peningkatan pada perpustakaan yang ada di SMAN 14 itu sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian pengelolaan perpustakaan sekolah di SMAN 14 Luwu Utara termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 43 orang dan hasil peresentase 72%. Adapun skor rata-rata yaitu 92,45.

⁵Puput Sulistianti, Ahmad Ripai, dan Nur Salim, "The Influence of School Library Management on Students' Reading Interest in State Islamic Senior High School 2 Cirebon City" *Journal JIEM Of Islamic Education Management* 6 No.2, (2022): 2549-0877, <https://doi.org/10.24235/jime.v6i2>.

Perpustakaan memiliki peranan besar dalam meningkatkan minat baca sebagaimana diterangkan dalam Undang-Undang perpustakaan nomor 43 tahun 2007 Bab XXIII pasal 48 yang berisikan tentang pemberdayaan kegemaran minat baca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. Pemberdayaan membaca pada keluarga difasilitasi pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas. Pemberdayaan membaca pada satuan pendidikan dilakukan dengan pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai proses pembelajaran.⁶ Pandangan Wahyuni juga sejalan dengan hasil penelitian bahwa di SMAN 14 Luwu Utara memfasilitasi siswanya untuk meningkatkan minat baca dengan melengkapi buku bacaan pada perpustakaan.

Sementara untuk minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara berdasarkan Hasil analisis data rekapitulasi rata-rata angket variabel minat baca peserta didik (Variabel Y) bahwa Indikator kebutuhan terhadap bacaan berada pada rentang kategori 75% yaitu baik dengan nilai rata-rata 92,78. Secara menyeluruh hasil ini menunjukkan bahwa minat baca peserta didik di karenakan oleh adanya factor pendukung dair internal dalam hal ini adalah kesadaran/keinginan siswa sendiri dan juga dari pihak sekolah dengan melengkapi perpustakaan yang menjadi wadah bagi peserta didik. Sejalan dengan hasil ini sesuai dengan pandangan Menurut Widodo bahwa Minat atau sering disebut juga dengan interest adalah suatu sifat, keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Lanjutnya membaca adalah melihat dan memahami isi

⁶Sri Wahyuni, "Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Studi Kasus Pada Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta. *Jurnal IPI* 3 No.1, (2018): 11–19, <https://doi/10.1234/jurnal%20ipi.v3i1.12>.

yang tertulis (baik itu melisankan atau hanya di dalam hati), membaca tidak hanya memahami tulisan namun membaca juga merupakan suatu upaya untuk menyerap dan menangkap konsep yang telah dituangkan oleh penulis sehingga dapat memperdalam penguasaan atau bahkan mengkritisi bahan bacaan.⁷



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 14 Luwu Utara di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 14 Luwu Utara termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 43 orang dan hasil peresentase 72%. Adapun skor rata-rata yaitu 92,45.
2. Minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 43 orang dan hasil peresentase 75%. Adapun skor rata-rata yaitu 92,78.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Minat Baca Peserta Didik (Y), dengan nilai 0.317 atau sama dengan 31,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pengelolaan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap minat baca peserta didik sebesar 31,7%.

B. Saran

1. Bagi Pengelola perpustakaan diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam manejerial, pelayanan, kenyamanan dalam pengelolaan perpustakaan, serta menambah koleksi-koleksi baru selain buku pelajaran.
2. Bagi guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat bacanya dan lebih sering mendorong peserta didik untuk mencari

referensi tugas di perpustakaan, dan diharapkan mampu bekerjasama dengan pengelola perpustakaan sehingga menciptakan hubungan komunikasi yang baik dalam meningkatkan koleksi buku yang dibutuhkan.

3. Bagi peserta didik harus lebih menyadari pentingnya membaca karena hal yang bermanfaat untuk masa depan.
4. Bagi peneliti yang akan datang penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian mengenai variabel- variabel lain dalam meningkatkan minat baca peserta didik, sehingga dapat memberikan sumbangan ide dan juga inovasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir and Rusdiana. *Pengelolaan Madrasah Diniyah dan Kontemporer*, Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2022.
- Andriyani Risa Andriyani, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi* Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Anwar Sudirman, Said Maskur and Muhammad Jailani. *Manajemen Perpustakaan*, Riau: PT. Indragiri, 2019.
- Arif Dahlan Muhammad, "Optimalisasi Pengelolaan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Siswa SMA Cokroaminoto Tamanlarea Makassar", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2014).
- Arikonto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet.IX; Jakarta:Pt Bumi Aksara 2009.
- Ayunitias Ester, Siti Fatimah AR and Rusmin, "Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara" *Jurnal Profit* 6 No.1 (2019): 49, 10.36706/jp.v6i1.7874.
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi; Cet.III; Jakarta: Bumi Askara, 2002.
- Bafadal Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung:Jumanatul, Ali-Art, 2005
- Efrina, Rambat Nur Sasongko and Zakaria, "Pengelolaan Perpustakaan SekolahI" *Jurnal Manajer Pendidikan* 11, No.6, (Juli 2017): 521, <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i6.3399>.
- Fadhilah Ummu, "Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani Pao Pao", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin 2017).
- Fatah Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.

Ika Sari Dewi, Iwan Kesuma Sihombing and Aqalili Astika, “Analisis Kepuasan Konsumen Pada Pasar Tradisional Sebagai Dampak dari Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Medan”, *Jurnal Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi SENSASI* 6, No.1 (Mei 2019).

Hadist Bukhori diakses dari [https //annur2.net/santri/hadits9](https://annur2.net/santri/hadits9).

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: UNDIP, 2016.

Imran Muhammad, “Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah (SMP) Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Auluddin Makassar, 2015).

Iswandir “Dasar-Dasar Proses Pengawasan dalam Organisasi”, *Jurnal Sistem Informasi* 1, No.1 (2014): 68, <https://doi.org/10.35968/jsi.v1i1.34>.

Kajisan, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.

Jaya, Indra *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group, 2019.

J. Suprianto, *Statistik Teori Dan Aplikasi* Ibid , 63

M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.

M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Moran & Stueart. *Library and Information Center Management*, Libraries Unlimited, 2007.

Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Nenden Sundari, Dwi Novi Antari, and Neneng Sri Wulan, “Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di kota Serang”, *Jurnal Kalimaya* 4, No.2 (2016): 1-6, <http://repository.upi.edu/id/eprint/22192>.

Perpustakaan Nasional RI. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Tentang perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI 2008.

Prasetyyono. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2008.

- Prastowo Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 Yogyakarta: CV Andi, 2007.
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara 2008.
- Sulistianti, Puput ,Ahmad Ripai, dan Nur Salim, 'The Influence of School Library Management on Students' Reading Interest in State Islamic Senior High School 2 Cirebon City" *Journal JIEM Of Islamic Education Management* 6 No.2 (2022): 2549-0877, <https://doi.org/10.24235/jime.v6i2>.
- Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Analisis Statistika*, Cet. 2: Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sobar, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sudarsana Undang dan Bastino. *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", Jakarta: Grandmedia, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. X, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarto dan Hasilridwan, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet,III: Bandung; Alfabeta, 2010.
- Sudirjo Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid, 35.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Sudirjo Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Suhendar Yaya. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014.

- Suhendar. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Syamsuddin Syamri. *Mikroekonomi untuk Manajemen*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Saifullah, *Manajemen Pelayanan Perpustakaan*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2008.
- Suprianto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Cet. I, Erlangga, 2000.
- Thalhah, Sitti Zuhaerah, Thamrin Tayeb, Sumardin Raupu, Dwi Risky Arifanti. "Mathematical Representation Based On Personality Types. Lente" *Jurnal Lentera Pendidikan* 23, No. 1 (Juni 2020): 141-157, <https://doi.org/10.24252/Ip.2020v23n1i12>.
- W.J.S Poerwandarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wahyuni Sri, upaya peningkatan minat baca siswa studi kasus pada perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta, *jurnal IPI* 3 No. 1, (2018): 11-19, <https://doi/10.1234/jurnal%20ipi.v3i1.12>.
- Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Yusuf Pawit M dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Angket Penelitian

1. Data Angket

SAMPEL	PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN																														JUMLAH
	PERNYATAAN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	90
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	93
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	94	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	91
5	4	4	3	4	1	4	1	4	3	1	4	2	1	4	4	1	3	3	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	3	4	89
6	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	91
7	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	1	3	3	2	92
8	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	91
9	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	1	4	3	4	1	4	94
10	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	1	3	94
11	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	1	4	1	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	87
12	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	99
13	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97
14	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	2	2	4	3	1	3	89
15	4	2	4	2	2	4	2	3	4	1	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	92
16	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	1	4	91
17	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	3	1	1	4	4	3	2	92
18	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	1	4	4	1	3	1	3	4	4	2	3	89
19	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	96
20	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	1	4	1	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	88
21	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	92
22	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	1	4	4	1	3	1	3	4	4	2	3	89
23	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	96
24	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	1	4	1	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	88

25	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	92	
26	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
27	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	1	4	3	4	3	2	2	4	3	1	3	94	
28	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	1	3	3	3	84	
29	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	99	
30	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
31	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	91	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	1	1	3	1	96	
33	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	1	3	4	1	3	4	93	
34	4	1	1	4	1	1	4	2	2	1	4	2	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	85
35	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	1	1	1	1	4	4	4	2	4	3	95
36	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	96	
37	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	89	
38	4	1	1	4	1	1	4	2	2	1	4	2	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	85
39	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	1	1	1	1	4	4	4	2	4	3	95
40	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	96	
41	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	1	3	95	
42	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	1	3	91	
43	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	99	
44	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
45	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	1	3	4	3	2	2	4	3	1	3	91	
46	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	1	98	
47	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	94	
48	4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	2	94
49	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	87	
50	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	4	3	4	1	4	2	2	2	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	2	88	
51	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	1	3	3	3	84	
52	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	99	
53	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
54	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	91	

55	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	1	1	3	1	96
56	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	1	3	4	1	3	4	93
57	4	1	1	4	1	1	4	2	2	1	4	2	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	85
58	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	1	1	1	4	4	4	2	4	3	95
59	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	96
60	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	89

MINAT BACA PESERTA DIDIK																														JUMLAH	
SAMPSEL	PERNYATAAN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	91
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	95
3	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	95
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	93
5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97
6	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	89
7	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	91
8	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	94
9	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	1	2	1	86
10	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	95
11	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	95
12	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	93
13	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97
14	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	89
15	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	91
16	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	94
17	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	1	2	1	86
18	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	95

19	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	91	
20	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	94	
21	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	1	2	1	86	
22	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	95	
23	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	95	
24	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	93	
25	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97	
26	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	89	
27	4	4	4	3	4	1	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	2	4	98	
28	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	1	3	4	3	2	4	3	1	3	4	90	
29	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	89	
30	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	1	4	96	
31	4	4	1	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	85	
32	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	95
33	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	95	
34	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	93	
35	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97	
36	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	89	
37	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	91	
38	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	94	
39	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	1	2	1	86	
40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	95
41	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	95	
42	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	93	
43	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97	
44	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	3	96	
45	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97	
46	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	89	
47	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	91	
48	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	94	

49	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	1	2	1	86	
50	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	95
51	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	95	
52	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	93	
53	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97	
54	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97	
55	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	3	96	
56	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	97	
57	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	89	
58	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	91	
59	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	94	
60	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	1	2	1	86



2. Hasil Pengolahan SPSS

Analisis Statistik Deskriptif

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
    
```

Regression

Notes	
Output Created	30-JAN-2023 21:04:09
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File 60
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.
Resources	Processor Time 00:00:00.05 Elapsed Time 00:00:00.23 Memory Required 1356 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 ^a	.317	.000	3.584

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.047	1	13.047	1.016	.318 ^b
	Residual	745.136	58	12.847		
	Total	758.183	59			

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.999	10.711		7.655	.000
	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	.117	.116	.131	2.008	.003

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

Uji Asumsi Klasik

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/RESIDUALS DURBIN
/SAVE RESID.
    
```

Regression

Notes		30-JAN-2023 23:19:58
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 60
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /RESIDUALS DURBIN /SAVE RESID.
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00.09 00:00:01.43 1356 bytes 0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.131 ^a	.017	.000	3.584	2.456

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.047	1	13.047	1.016	.318 ^b
	Residual	745.136	58	12.847		
	Total	758.183	59			

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.999	10.711		7.655	.000
	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	.117	.116	.131	1.008	.318

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	91.80	93.55	92.78	.470	60
Residual	-7.614	5.036	.000	3.554	60
Std. Predicted Value	-2.096	1.625	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.124	1.405	.000	.991	60

a. Dependent Variable: Minat Baca Peserta Didik

NPARTESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

		Notes
Output Created		30-JAN-2023 23:20:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.08
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.55379008
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.080
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		1.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.




```

COMPUTE ABS_RES=ABS (RES_1) .
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ABS_RES
  /METHOD=ENTER X
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.

```

Regression

		Notes
Output Created		30-JAN-2023 23:22:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS_RES /METHOD=ENTER X /RESIDUALS DURBIN /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.08
	Memory Required	1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah ^b		Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.021 ^a	.000	.017	1.85113	1.359

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.091	1	.091	.026	.871 ^b
	Residual	198.748	58	3.427		
	Total	198.839	59			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.118	5.532		.383	.703
	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	.010	.060	.021	.163	.871

a. Dependent Variable: ABS_RES

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.9352	3.0812	3.0174	.03923	60
Residual	-2.61752	4.61086	.00000	1.83538	60
Std. Predicted Value	-2.096	1.625	.000	1.000	60
Std. Residual	-1.414	2.491	.000	.991	60

a. Dependent Variable: ABS_RES

```
MEANS TABLES=Y BY X
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created		01-FEB-2023 18:35:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.13

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Baca Peserta didik * Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%

Report

Minat Baca Peserta didik

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
84.00	92.5000	2	3.53553
85.00	92.0000	3	2.64575
87.00	90.5000	2	6.36396
88.00	94.0000	3	1.00000
89.00	92.1667	6	4.21505
90.00	91.0000	1	.
91.00	92.7500	8	4.02670
92.00	90.2000	5	4.54973
93.00	95.6667	3	1.15470
94.00	93.1667	6	4.16733
95.00	92.2500	4	4.85627
96.00	93.5714	7	2.57275
97.00	95.0000	5	3.39116
98.00	89.0000	1	.
99.00	93.0000	4	3.26599
Total	92.7833	60	3.58477

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca Pserta didik * Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	(Combined)		126.086	14	9.006	.641	.816
	Between Groups	Linearity	13.047	1	13.047	.929	.340
		Deviation from Linearity	113.038	13	8.695	.619	.825
		Within Groups	632.098	45	14.047		
		Total	758.183	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Baca Pserta didik * Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	.131	.017	.408	.166

Data Frekuensi

```
FREQUENCIES VARIABLES=X Y
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes	
Output Created	30-JAN-2023 21:01:47
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 60
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.03
	Elapsed Time 00:00:00.61

[DataSet0]

Statistics

		Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	Minat Baca Peserta Didik
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		92.45	92.78
Median		92.50	94.00
Std. Deviation		4.031	3.585
Variance		16.252	12.851
Range		15	13
Minimum		84	85
Maximum		99	98

Frequency Table

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
84	2	3.3	3.3	3.3
85	3	5.0	5.0	8.3
87	2	3.3	3.3	11.7
88	3	5.0	5.0	16.7
89	6	10.0	10.0	26.7
90	1	1.7	1.7	28.3
91	8	13.3	13.3	41.7
92	5	8.3	8.3	50.0
93	3	5.0	5.0	55.0
94	6	10.0	10.0	65.0
95	4	6.7	6.7	71.7
96	7	11.7	11.7	83.3
97	5	8.3	8.3	91.7
98	1	1.7	1.7	93.3
99	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Minat Baca Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
85	1	1.7	1.7	1.7
86	6	10.0	10.0	11.7
89	7	11.7	11.7	23.3
90	1	1.7	1.7	25.0
91	7	11.7	11.7	36.7
93	6	10.0	10.0	46.7
94	6	10.0	10.0	56.7
95	13	21.7	21.7	78.3
96	3	5.0	5.0	83.3
97	9	15.0	15.0	98.3
98	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Valid



Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Pengelolaan Perpustakaan

No	Indikator	Butir Skala Nomor	
		Positif	Negatif
1	Perencanaan	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10
2	Pengorganisasian	11,13,15	12,14,16
3	Pelaksanaan	17,19,21	18,20,22
4	Pengawasan	23,24	24,26
5	Evaluasi	27,29	28,30

Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca Peserta Didik

No	Indikator	Butir Skala Nomor	
		Positif	Negatif
1	Kebutuhan terhadap bacaan	1,3,5,7	2,4,6,8
2	Tindakan untuk mencari bacaan	9,11,13	10,12,14
3	Rasa senang terhadap bacaan	15,17,19	16,18,20
4	Keinginan untuk membaca	21,23	22,24
5	Menindaklanjuti apa yang dibaca	23,25,27,29	24,26,28,30

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan seksama terlebih dahulu pernyataan-pernyataan yang ada pada lembar pernyataan
2. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Alternatif pilihlah jawaban adalah sebagai berikut:

Untuk Pernyataan Positif:

- 1) Sangat Setuju (SS) di beri nilai 4,
- 2) Setuju (S) di beri nilai 3,
- 3) Kurang Setuju (KS) di beri nilai 2,
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Untuk Pernyataan Negatif:

- 1) Sangat Setuju (SS) di beri nilai 1,
- 2) Setuju (S) di beri nilai 2,
- 3) Kurang Setuju (KS) di beri nilai 3,
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4.

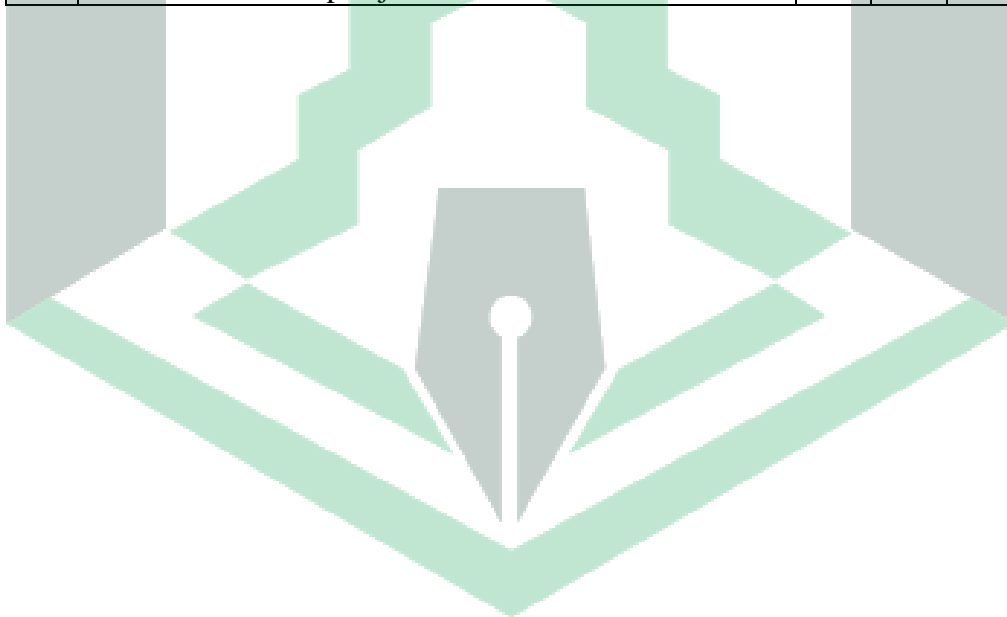
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu yang dianggap yang paling tepat, dengan bobot peneliti.

5. Selamat mengerjakan dan terima kasih

No	Pernyataan	Nilai			
		SS	S	KS	TS
1	Pengelola perpustakaan melaksanakan analisis kebutuhan dalam perencanaan pengadaan perpustakaan.				
2	Pengelola perpustakaan tidak melaksanakan analisis kebutuhan dalam perencanaan pengadaan perpustakaan				
3	Pengelola perpustakaan mampu untuk memproyeksikan cara yang akan ditempuh dalam pengelolaan perpustakaan.				
4	Pengelola perpustakaan tidak mampu untuk memproyeksikan cara yang akan ditempuh dalam pengelolaan perpustakaan.				
5	Pengelola perpustakaan memperkirakan keadaan				

	yang mungkin timbul sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan.				
6	Pengelola perpustakaan tidak memperkirakan keadaan yang mungkin timbul sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan.				
7	Pengelola perpustakaan mampu untuk melihat secara menyeluruh, gambaran secara integral dari kondisi pengelolaan perpustakaan.				
8	Pengelola perpustakaan tidak mampu untuk melihat secara menyeluruh, gambaran secara integral dari kondisi pengelolaan perpustakaan.				
9	pengelola perpustakaan mampu memprediksikan masalah yang akan timbul dalam pengelolaan perpustakaan.				
10	pengelola perpustakaan tidak mampu memprediksikan masalah yang akan timbul dalam pengelolaan perpustakaan.				
11	Pengeloa perpustakaan memiliki struktur pengurus perpustakaan sekolah.				
12	Pengeloa perpustakaan tidak memiliki struktur pengurus perpustakaan sekolah				
13	pengelola perpustakaan melaksanakan pekerjaan sesuai tugas yang diberikan.				
14	pengelola perpustakaan tidak melaksanakan pekerjaan sesuai tugas yang diberikan.				
15	Pihak perpustakaan mengetahui tugas dan tanggung serta hak setiap pengurus.				
16	Pihak perpustakaan tidak mengetahui tugas dan tanggung serta hak setiap pengurus.				
17	Para pihak perpustakaan bekerjasama dalam mencapai tujuan perpustakaan.				
18	Para pihak perpustakaan tidak bekerjasama dalam mencapai tujuan perpustakaan.				
19	Pengelola perpustakaan melaksanakan program perpustakaan sesuai dengan perencanaan.				
20	Pengelola perpustakaan tidak melaksanakan program perpustakaan sesuai dengan perencanaan.				
21	pengelola perpustakaan memiliki keahlian dan kompetensi di setiap bidangnya.				
22	pengelola perpustakaan tidak memiliki keahlian dan kompetensi di setiap bidangnya.				
23	Kepala perpustakaan senantiasa melakukan pengawasan terhadap karyawan perpustakaan untuk memastikan pelaksanaan program perpustakaan terlaksana dengan baik.				

24	Kepala perpustakaan tidak senantiasa melakukan pengawasan terhadap karyawan perpustakaan untuk memastikan pelaksanaan program perpustakaan terlaksana dengan baik.				
25	Pengawas perpustakaan memastikan pelaksanaan program perpustakaan dapat mencapai tujuan.				
26	Pengawas perpustakaan tidak memastikan pelaksanaan program perpustakaan dapat mencapai tujuan.				
27	Pihak perpustakaan membuat laporan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan perpustakaan.				
28	Pihak perpustakaan tidak membuat laporan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan perpustakaan.				
29	Laporan pengelolaan perpustakaan memuat data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki selama satu tahun pelajaran.				
30	Laporan pengelolaan perpustakaan tidak memuat data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki selama satu tahun pelajaran.				



ANGKET MINAT BACA PESERTA DIDIK

Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan seksama terlebih dahulu pernyataan-pernyataan yang ada pada lembar pernyataan
2. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Alternatif pilihlah jawaban adalah sebagai berikut:

Untuk Pernyataan Positif:

- 1) Sangat Setuju (SS) di beri nilai 4,
 - 2) Setuju (S) di beri nilai 3,
 - 3) Kurang Setuju (KS) di beri nilai 2,
 - 4) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu yang dianggap yang paling tepat, dengan bobot peneliti.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih

Untuk Pernyataan Negatif:

- 1) Sangat Setuju (SS) di beri nilai 1,
- 2) Setuju (S) di beri nilai 2,
- 3) Kurang Setuju (KS) di beri nilai 3,
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Nilai			
		SS	S	KS	TS
1	Guru Saya selalu memberikan motivasi untuk rajin membaca.				
2	Guru Saya tidak pernah memberikan motivasi untuk rajin membaca.				
3	Saya memiliki koleksi buku bacaan di luar buku pelajaran di rumah.				
4	Saya tidak memiliki koleksi buku bacaan di luar buku pelajaran di rumah.				
5	Saya sangat bersemangat ketika guru menyuruh membaca.				
6	Saya tidak bersemangat ketika guru menyuruh membaca				
7	Saya membaca berbagai jenis buku di Perpustakaan.				
8	Saya tidak pernah membaca berbagai jenis buku di Perpustakaan.				

9	Saya selalu mencari bacaan buku yang menarik di Perpustakaan.				
10	Saya tidak pernah mencari bacaan buku yang menarik di Perpustakaan.				
11	Saya rajin mengunjungi perpustakaan.				
12	Saya tidak rajin mengunjungi perpustakaan.				
13	Saya selalu menyempatkan untuk mencari dan membaca buku di Perpustakaan.				
14	Saya tidak pernah menyempatkan untuk mencari dan membaca buku di Perpustakaan.				
15	Saya suka dan merasa senang ketika membaca buku.				
16	Saya tidak suka dan tidak merasa senang ketika membaca buku.				
17	Membaca adalah salah satu hobi saya.				
18	Membaca adalah bukan salah satu hobi saya				
19	Saya menyukai berbagai jenis buku bacaan.				
20	Saya tidak menyukai berbagai jenis buku bacaan.				
21	Saya selalu membaca buku di rumah.				
22	Saya tidak pernah membaca buku di rumah.				
23	Saya selalu menyempatkan membaca buku di waktu luang.				
24	Saya tidak pernah menyempatkan membaca buku di waktu luang.				
25	Saya membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca.				
26	Saya tidak membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca.				
27	Saya bertanya kepada guru atau orang tua bila ada yang tidak dimengerti ketika membaca buku.				
28	Saya tidak pernah bertanya kepada guru atau orang tua bila ada yang tidak dimengerti ketika membaca buku.				
29	Saya menceritakan isi buku bacaan kepada orang lain.				
30	Saya tidak menceritakan isi buku bacaan kepada orang lain.				

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGELOAAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMAN 14 LUWU
UTARA

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (\surd), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. KS = Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator :
Intansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	KS	TS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pengelolaan perpustakaan ditulis dalam bahasa yang jelas				
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pengelolaan perpustakaan sesuai dengan indikator penelitian				
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen pengelolaan perpustakaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen pengelolaan perpustakaan tidak mengandung makna yang ganda				
5.	Instrumen pengelolaan perpustakaan menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pengelolaan perpustakaan sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar				

Saran:

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara tanpa revisi.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara dengan revisi.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara tanpa revisi.

A	B	C

Palopo..... 2022

Validator

.....

Validasi Pengelolaan Perpustakaan

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMAN 14 LUWU UTARA

Pesertan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang instrumen validasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan dan profilkan data pengujian validasi instrumen tersebut dan dapat digunakan untuk baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara.

PERUMUK PEDIGOGIS

1. Apakah lembar pedoman ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk lembar validasi yang akan dibuat untuk mendapatkan data penelitian.
2. Peneliti yang dapat melakukan validasi ini dapat dilakukan dengan lembar pedoman ini sebagai pedoman yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian.
3. Apakah buku pedoman ini dapat digunakan untuk pedoman (1), pada saat ini buku yang 1, 2, 3, dan 4 yang merupakan arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. RS = Ragu Ragu
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Apakah buku ini relevan dan dapat digunakan.

Nama Validasi : *MIRIAM, S.Pd., M.Pd.*
 Nama : *M. Tulus*

No	Aspek Yang Diuji	Skor			
		4	3	2	1
1	Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan data dan teori yang ada	✓			
2	Penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian	✓			
3	Penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian	✓			
4	Penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian	✓			
5	Penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian	✓			
6	Penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian	✓			

Angka :

Keputusan

Petunjuk : Pilihlah buku yang baik dan benar (1) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara tanpa revisi.
 B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara dengan revisi.
 C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara tanpa revisi.

A	B	C
✓		

Pulopo, 5 Desember 2022

Validator
Miriam, S.Pd., M.Pd.
 Miriam, S.Pd., M.Pd.

Validator Minat Baca Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGELOMAN PERPUSSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMAN 14 LUWU UTARA

Petunjuk ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan isi dan bentuk instrumen validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validasi pengujian pernyataan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMAN 14 Luwu Utara.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melisi lembar petunjuk ini. Bapak/Ibu diminta menyiapkan lembar validasi yang akan dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Petunjuk yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir - pernyataan yang terdapat dalam lembar petunjuk instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. KS = Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identifikasi Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap.
 Nama Validator : Einmahayah, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : SMAN 14 LUWU UTARA

No	Aspek Yang Diukur	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	KS	TS
1.	Daya tarik pengisian dalam instrumen pengumpulan pernyataan adalah dalam bahasa yang jelas		✓		
2.	Pernyataan pernyataan yang dibuat pada instrumen pengujian pernyataan sesuai dengan indikator penelitian		✓		
3.	Uji try-out pernyataan dalam bentuk instrumen pengujian pernyataan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4.	Pernyataan pernyataan dalam instrumen pengujian pernyataan telah menggunakan bahasa yang jelas		✓		
5.	Instrumen pengujian pernyataan menggunakan format penelitian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pengujian pernyataan sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar		✓		

Saran:

- Indikator pernyataan pada instrumen
- alat pengujian instrumen
- validasi pernyataan pada instrumen
- lingkupan pernyataan pada instrumen

Keputusan

Petunjuk : Silakan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara tanpa revisi.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara dengan revisi.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMAN 14 Luwu Utara tanpa revisi.

A	B	C
	✓	

Palopo 2022

Validator

Einmahayah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp./Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 20949/01814/SKP/DPMPSTP/XII/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Elda Sofia beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/412/XII/Takeabangpol/2022
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Elda Sofia
Nomor Telepon : 082293942702
Alamat : Minanga, Desa Minanga Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Instansi :
Judul Penelitian : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara
Lokasi Penelitian : Minanga, Desa Minanga Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 12 Desember 2022 s/d 12 Februari 2023.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 07 Desember 2022



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20949

Lampiran 5. Surat Keterangan Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 14 LUWU UTARA
Alamat : Salutallang, Desa Limbong, Kec. Rongkong Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/23/ UPTSMAN14/LUTRA/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 14 Luwu Utara menerangkan bahwa :

N a m a : ELDA SOFIA
Tempat / Tgl. Lahir : Minanga, 02 Februari 2000
N I M : 18 0206 0148
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SMA Negeri 14 Luwu Utara terhitung tanggal 12 Desember 2022 sampai 12 Februari 2023 guna penulisan skripsi dengan judul " Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 14 Luwu Utara".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Salutallang, 13 Februari 2023



BUNGA MANASA, SE vN
Pangkat: Penata Tk. 1
NIP.197007172009012002

Lampiran 6. Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

"Pengaruh Pengeloaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara"

Yang ditulis oleh

Nama : Elda Sofia
NIM : 18 0206 0148
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses lanjutnya.

Pembimbing I Pembimbing II


H. Madchang, S.Ag., M.Pd.
Tanggal: 24-02-2023


Suinardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Tanggal: 24-02-2023

Lampiran 7. Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 08 Februari 2023

Hal : Skripsi

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Elda Sofia

Nim : 18. 0206. 0148

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 14 Luwu Utara.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Aalaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Madehang, S.Ag., M.Pd.

Sunardi Raupu, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 24-02-2023




Tanggal: 24-02-2023

Lampiran 8. Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara*, yang ditulis oleh Elda Sofia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0148. Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, 10 Maret 2023. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqosyah*.

TIM PENGUJI

1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang
()
Tanggal: 09-03-2023
2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I
Penguji I
()
Tanggal: 09-03-2023
3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
()
Tanggal: 09-03-2023
4. H.Madehang, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing I
()
Tanggal: 09-03-2023
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II
()
Tanggal: 09-03-2023

Lampiran 9. Nota Dinas Penguji

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I
Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.
H. Madehang, S.Ag., M.Pd.
Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Elda Sofia

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elda Sofia

NIM : 18 0206 0148

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 14 Luwu Utara.*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I

Penguji I

()

Tanggal: 09-03-2023

2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()

Tanggal: 09-03-2023

3. H. Madehang, S.Ag., M.Pd.

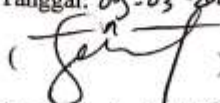
Pembimbing I

()

Tanggal: 09-03-2023

4. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

()

Tanggal: 09-03-2023

Lampiran 10. Dokumentasi

Penyerahan Surat izin Penelitian



Suasana dan Fasilitas Ruang Guru



Perpustakaan SMAN 14 Luwu Utara



Pengisian Angket



Perpustakaan SMAN 14 Luwu Utara



Sekolah SMAN 14 Luwu Utara



Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Elda Sofia, lahir di Minanga pada tanggal 02 Februari 2000.

Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Dahlang dan ibu Helpi.

Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti, Kec. Bara,

Balandai, Kota Palopo, Pendidikan dasar penulis diselesaikan

pada tahun 2012 di UPT SDN 067 Minanga. Kemudian, ditahun yang sama

menempuh pendidikan di UPT SMP Negeri 3 Satap Rongkong, dan selesai pada

tahun 2015. Kemudian tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bebunta

yang sekarang beruba nama menjadi SMAN 3 Luwu Utara. Setelah lulus SMA

tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu du

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan bergabung di HMRI pada tahun

2018.

Contact person penulis : eldasofia52@gmail.com